

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian quasi eksperimen. Tujuan penelitian quasi eksperimen diungkapkan oleh (Sugiyono, 2016) yaitu untuk meneliti kemungkinan sebab akibat dengan mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Tujuan dari penelitian quasi eksperimen adalah untuk menyelidiki ada-tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol untuk perbandingan.

Metode penelitian quasi eksperimen merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif. Metode quasi eksperimen ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variable pada satu (atau lebih) kelompok eksperimen, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi. Manipulasi berarti mengubah secara sistematis sifat-sifat (nilai-nilai) variabel bebas. Setelah dimanipulasikan, variabel bebas itu biasanya disebut Garapan (*treatment*) (Payadnya & Jayantika, 2018).

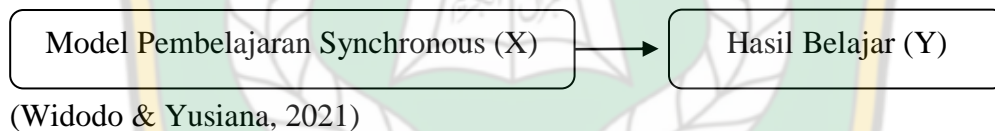
3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Syahid Al-Khalifah Kendari pada tanggal 05 April s/d 24 Mei 2023 yang bertepatan dengan semester genap tahun ajaran 2022/2023.

3.3 Variabel dan Desain Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni model pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom (X) selaku variabel bebas, dan hasil belajar (Y) selaku variabel terikat (Indra & Cahyaningrum, 2019). Adapun desain dari penelitian ini yakni sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Variabel Penelitian

3.3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Post-Test Only Control Group Design* yaitu desain yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Setelah itu dilakukan pengujian dan pasca tes, lalu dilanjutkan dengan menghitung selisih variabel terikat dari antara kedua kelompok (Widodo & Yusiana, 2021).

Berikut adalah mekanisme kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dari penelitian ini (Ismail, 2018):s

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	X_1	T_e
Kontrol	X_2	T_k

(F. Ismail, 2018)

Keterangan:

X_1 : Penggunaan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom

X_2 : Penggunaan model pembelajaran konvensional

T_e : Tes kemampuan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom

T_k : Tes kemampuan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan model konvensional

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi atau sering juga disebut *universe* merupakan sebagian keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti yang ciri-cirinya akan diduga atau ditaksir (*estimated*). Oleh karena itu, populasi juga sering diartikan sebagai kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijangkau atau dikumpulkan. Dengan demikian populasi merupakan kumpulan semua elemen atau individu dari mana data atau informasi akan dikumpulkan (Setiawan dkk, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Syahid Al-Khalifah Kendari, sebanyak 325 siswa yang terdiri dari I, II, III, IV, V, dan IV

sesuai yang terdaftar pada dapodik tahun ajaran 2022/2023. Secara rinci populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	55	55	110
2.	II	33	20	53
3.	II	20	26	46
4.	IV	39	24	63
5.	V	22	15	37
6.	IV	11	5	16
Jumlah		180	145	325

3.4.2 Sampel

Sampel atau contoh merupakan bagian dari populasi yang bisa mewakili populasi itu sendiri. Sampel sudah dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada semua objek penelitian (Setiawan dkk, 2019). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Menurut Margono 2004 dalam (Mamik, 2015), pemilihan kelompok subjek dalam *Purposive Sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV A	18	12	30
2.	IV B	19	11	30
Jumlah		37	23	60

Berdasarkan **tabel 3.3**, maka sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IVA dan IVB karena memiliki nilai rata-rata yang hampir sama atau dikategorikan

sebagai data homogen. Kemudian penentuan sampel didasarkan pada kondisi sekolah yang kebetulan hanya memiliki 2 kelas IV dan juga nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh bersifat homogen, dalam artian kedua kelas tersebut hampir sama (saling mendekati). Selain itu, mengambil kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung ke lapangan terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Teknik observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan pengamatan atau dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melibatkan seluruh indra untuk menghasilkan data. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian afektif (sikap) maupun psikomotorik (keterampilan) siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peranan penting dalam observasi yaitu mengamati. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti harus tetap sama meskipun dilakukan oleh beberapa orang setelahnya (Widodo & Yusiana, 2021).

Teknis analisis data lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat menggunakan rumus oleh Riduan dalam (Roliza dkk, 2018) sebagai berikut:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor item yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Pengkategorian penilaian lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk setiap aspek yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pengkategorian Penilaian Lembar Observasi

Tingkat Pencapaian %	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Kurang Baik

(Roliza dkk, 2018)

3.5.2 Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes berisi soal-soal yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur (Siyoto & Sodik, 2015). Pengambilan data dilakukan dengan melaksanakan tes di akhir pembelajaran yang berupa tes evaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari (*Post-Test*). Bentuk soal yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes obyektif berupa tes pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban.

3.5.3 Dokumentasi

Arikunto 2022 dalam (Ramdhani & Bina, 2021), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyelidiki dan menelusuri literatur yang diperlakukan dalam proses penelitian melalui sumber-sumber seperti buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan dan lain sebagainya.

Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah aktivitas mendokumentasikan semua kegiatan selama penelitian berlangsung sebagai penunjang peneliti. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengumpulkan hal-hal yang berkaitan dengan

penelitian seperti buku-buku, foto saat kegiatan pembelajaran, dokumen kearsipan catatan harian dan lain sebagainya (Anggito & Setiawan, 2018).

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Tes

Penggunaan instrumen tes dalam penelitian adalah salah satu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kognitif siswa. Salah satu instrumen tes yang paling efisien digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa adalah tes obyektif (Indra & Cahyaningrum, 2019). Ada beberapa macam tes obyektif diantaranya yaitu: pilihan ganda, jawaban singkat, benar salah dan menjodohkan (Supardi, 2019). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes objektif pilihan ganda (*multiple choice test*) yang terdiri atas soal atau masalah dan pilihan jawaban yang tepat. Hal ini dikarenakan tes pilihan ganda dianggap mampu digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan menyeluruh, dalam hal ini berkaitan dengan aspek kognitif (pengetahuan), ingatan, aplikasi, analisis, pengertian dan evaluasi (Siyoto & Sodik, 2015).

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Soal Pilihan Ganda

No	Indikator Kemampuan Kognitif	Aspek Kognitif	Nomor Soal	Total
1.	Mengingat (<i>remember</i>)	C1	3, 4, 7, 10, 11, 12, 16, 24, 25	9
2.	Memahami (<i>understand</i>)	C2	6, 18	2
3.	Menerapkan (<i>apply</i>)	C3	2, 5, 17, 20, 23	5
4.	Menganalisis (<i>analyze</i>)	C4	1, 9, 13, 14, 19	5
5.	Mengevaluasi (<i>evaluate</i>)	C5	8, 15, 21, 22	4

(Widharyanto & Prijowuntato, 2021)

3.6.2 Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada pelaksanaan pembelajaran Synchronous berbasis Zoom, Adapun bentuk lembar observasi yang digunakan adalah bentuk daftar cek (ya-tidak).

3.6 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Nomor
1.	Kegiatan Pendahuluan	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Kegiatan inti	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
3.	Kegiatan Penutup	14, 16, 17, 18

(Wulan, 2020)

3.7 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Nomor
1.	Kegiatan Pendahuluan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Kegiatan inti	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
3.	Kegiatan Penutup	18, 19, 20, 21

(Wulan, 2020)

3.7 Uji Coba Instrumen

Peneliti dalam memilih ukuran kriteria yang tepat selama perencanaan investigasi, dan mendefinisikan ukuran itu dengan cara yang memungkinkan pencatatan yang andal dan valid tentang apa yang terjadi.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat keshohihan suatu data dimana dengan adanya uji validitas ini dapat membawa seseorang untuk meyakini tentang fakta-fakta yang diperoleh benar adanya dan memiliki kualitas hasil penelitian yang baik. Kesahihahan ukuran mengacu pada seberapa jauh uji tertentu menilai apa yang akan diukur. Dalam hal ini uji validitas

menekankan pada sejauh mana pengukuran tepat terhadap obyek yang akan diukur (Hidayat, 2021). Untuk uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi.

Hendrayadi 2017 dalam (Pratama dkk, 2021), validitas isi ini memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkapkan konsep. Semakin item skala mencerminkan keseluruhan konsep yang diukur, semakin besar validitas isi ini. Artinya validitas isi merupakan fungsi seberapa baik dimensi dan elemen sebuah konsep yang telah digambarkan oleh seorang peneliti.

Validitas isi/konten didapat melalui pendapat pakar/ahli. Validitas isi juga dapat diketahui melalui pengecekan instrumen tes dengan kurikulum/dengan RPP. Jika instrumen tes yang disusun sudah mengacu dan sesuai dengan kurikulum, dengan RPP maka validitas isi sudah terpenuhi. Selain itu, menurut Thoha 1994 dalam (Wita dkk, 2021) untuk mengetahui validitas isi adalah dengan pendekatan rasional yaitu, membandingkan antara kisi-kisi dengan butir soal.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap, terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian

(Darma, 2020). Perhitungan reliabilitas butir instrumen penelitian berbentuk skala mempergunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir soal yang valid

$\sum S_i^2$: Jumlah Varians Butir

$\sum S_t^2$: Varians total

Berikut adalah tabel klasifikasi reliabilitas soal:

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal

Interval Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat reliabel
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabel
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Tidak Reliabel
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat tidak reliabel

(Kadir dkk, 2019)

3.7.3 Tingkat Kesukaran

Instrument tes yang baik adalah tes yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta tes untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta tes menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya (Supardi, 2019). Untuk menghitung indeks kesukaran digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS : Jumlah seluruh peserta tes

Berikut adalah table indeks tingkat kesukaran:

Tabel 3.9 Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal

Interval Taraf Kesukaran	Kriteria
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah

(Offirstson, 2014)

3.7.4 Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Salah satu tujuan analisis daya pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara peserta pelatihan yang berkemampuan tinggi dengan peserta yang berkemampuan rendah. Daya pembeda pada dasarnya dihitung atas dasar pembagian peserta pelatihan kedalam dua kelompok, yaitu kelompok atas atau kelompok yang tergolong pandai, dan kelompok bawah, atau kelompok siswa yang tergolong tidak pandai. Dalam hubungan ini, jika sebuah butir soal memiliki angka indeks diskriminasi butir soal dengan tanda positif, hal ini merupakan petunjuk bahwa butir soal tersebut telah memiliki daya pembeda, dalam arti bahwa peserta yang termasuk kategori pandai lebih banyak yang dapat menjawab dengan benar terhadap butir soal yang bersangkutan, sedangkan peserta yang termasuk kategori tidak pandai lebih banyak yang menjawab salah.

Klasifikasi daya pembeda ditentukan berdasarkan angka indeks diskriminasi (D) butir soal. Dengan kata lain, apabila suatu butir soal mempunyai daya pembeda yang baik maka dapat diartikan bahwa butir soal itu mampu membedakan antara peserta pelatihan yang berkemampuan tinggi dengan peserta yang berkemampuan rendah (Ismail, dkk, 2020). Rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda setiap butir tes sebagai berikut:

$$DP = \frac{JB_A}{J_A} - \frac{JB_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP : Daya pembeda

J_A : Banyaknya peserta kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta kelompok bawah

JB_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

JB_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Berikut adalah table kriteria daya pembeda:

Tabel 3.10 Kriteria Daya Pembeda

Interval Daya Pembeda	Kriteria
$0,00 < DP \leq 0,20$	Sangat Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik sekali

(Sari, 2022)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif merupakan data yang dijabarkan dalam bentuk susunan ungkapan, kata atau kalimat narasi (Ramdhan, 2021). Untuk melihat bagaimana implementasi model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom di SD Syahid Al-Khalifah Kendari akan dijabarkan melalui menggunakan instrumen observasi aktivitas guru dan siswa yang akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Untuk lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat dalam **Lampiran 19** dan **Lampiran 20**.

3.8.2 Analisis Inferensial

Teknik analisis inferensial digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelas yang menerapkan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom dan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional menggunakan uji independent sampel T test dan uji T dua sampel berkorelasi. Namun, sebelum melaksanakan kedua uji tersebut harus memenuhi tiga syarat yakni uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

3.8.2.1 Uji Prasyarat Analisis

3.8.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Salah satu syarat dari uji statistik parametrik mutlak yaitu data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Supardi, 2019). Uji normalitas pada

penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilk*. Adapun rumus *shapiro wilk* sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$
$$D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

- T_3 : Uji shapiro wilk
 a_i : Koefisien uji Shapiro wilk
 x_{n-i+1} : Data ke n-i+1
 x_i : Data ke i
 \bar{x} : Rata-rata data

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $T_3 > p\text{-value}$ dan H_0 ditolak jika $T < p\text{-value}$ dengan taraf nyata 0,05 atau 5%.

3.8.2.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample test* dan ANOVA (Supardi, 2019). Uji homogenitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Uji *Fisher* dari *Hertley*. Langkah-langkah uji fisher dari *Hartley* meliputi:

1. Merumuskan hipotesis, kriteria pengujian dan taraf signifikansi (α) untuk:

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2 \text{ (Varians 1 sama dengan varians 2 atau homogen)}$$

$$H_0 : S_1^2 \neq S_2^2 \text{ (Varians 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)}$$

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} ; dan

tolak H_0 jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} .

2. Membuat desain deskripsi data perhitungan varians.
3. Melakukan perhitungan varians masing-masing kelompok dengan rumus:

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

4. Menghitung nilai F_0 atau F_{hitung} menggunakan rumus Fisher dari Hartley:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan:

F : Uji Fisher

S_1^2 : Varians terkecil

S_2^2 : Varians terbesar

5. Menentukan F_{tabel} untuk taraf signifikansi α 0,05 $dk_1;dk_2$.

3.8.2.1.3 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah cara yang digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya suatu distribusi nilai data yang diperoleh. Untuk membuktikan linear atau tidaknya suatu data maka dilakukan dengan membandingkan nilai F-Hitung dan F-Tabel dengan taraf signifikansi 5% (Supardi, 2019), yaitu:

1. Jika nilai F-Hitung \geq F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa data linear adalah di tolak.
2. Jika nilai F-Hitung $<$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa data linear adalah di terima.

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji yang digunakan pada tahapan ini adalah uji *Paired Sampel t-test* dan Uji *one sample t-test*. Uji *one sample t-test* merupakan prosedur pengujian untuk sampel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu rata-rata suatu variabel tunggal dengan suatu nilai konstanta tertentu. Menurut Putri & Rahayu (2020), mengatakan “*paired sample t test* merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif. Data yang digunakan dalam uji *paired sample t test* berupa skala rasio. Uji *paired sample t test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan”. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. *Paired sampel t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, yang ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

1. Rumus untuk uji *T Paired Sample Test*

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

X_1 : Data Eksperimen

X_2 : Data Kontrol

\bar{x}_D : Rata-rata dari pengurangan X_1 dan X_2

d : $D - \bar{x}_D$

n : Jumlah Sampel

Kriteria pengujian Jika $|t_{hitung}| < |t_{tabel}|$ maka gagal tolak H_0 sedangkan jika $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$ maka tolak H_0 . Derajat bebas $n-1$ dengan taraf signifikan 5%.

2. Rumus Uji *T One Sample T-Test*

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata sampel

μ : Nilai parameter

s : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel

Jika $t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka gagal tolak H_0 sedangkan jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka tolak H_0 Derajat bebas $n-1$ dengan taraf signifikan 5%. Secara statistik, hipotesis penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

Hipotesis I:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom dan siswa yang menerapkan model konvensional

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom dan siswa yang menerapkan model konvensional

Hipotesis II:

$H_0: \mu = 70$: Nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM pada kelas yang menerapkan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom

$H_1: \mu < 70$: Nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak mencapai KKM pada kelas yang menerapkan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom

Hipotesis III:

$H_0: \mu = 70$: Nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM pada kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional

$H_1: \mu < 70$: Nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak mencapai KKM pada kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional



BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan untuk mendapat informasi mengenai bagaimana implementasi model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom, sedangkan teknik tes dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar IPS siswa.

4.1.1 Implementasi Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom di SD Syahid Al-Khalifah Kendari

Pelaksanaan model pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom terdiri dari beberapa tahapan yang dapat dilihat pada aktivitas guru dan siswa.

4.1.1.1 Aktivitas Guru

Tahap pendahuluan diawali dengan peneliti selaku guru mengucapkan salam dan menyapa siswa serta memberi yel-yel agar lebih bersemangat. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen satu persatu, lalu dilanjutkan dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Berikutnya, guru memberikan motivasi, dan melakukan apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dimana tujuannya yaitu untuk mengetahui

keragaman suku bangsa, serta mengetahui penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia. Kemudian, kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada **tahap pertama** dari pembelajaran Synchronous berbasis Zoom yaitu peneliti selaku guru melakukan orientasi pembelajaran, dimana dalam kegiatan orientasi ini guru menyampaikan tata tertib serta sistematika kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui Zoom, dimana isi dari tata tertib tersebut adalah guru meminta seluruh siswa untuk mengaktifkan kamera selama room diskusi berjalan, kemudian siswa harus fokus memperhatikan materi yang disajikan, tidak boleh bergerak kesana kemari, serta harus mematikan ikon suara kecuali diperintah guru. Lalu, berikutnya masuk pada **tahap kedua** dari pembelajaran Synchronous yakni guru memastikan bahwa siswa telah siap untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran dengan cara meminta siswa menunjukkan perlengkapan belajar dikamera, serta menunjukkan posisi duduk rapih.

Selanjutnya pada kegiatan inti, diawali dengan kegiatan **tahap ketiga** dari pembelajaran Synchronous yaitu diawali dengan peneliti selaku guru menampilkan video pembelajaran materi tentang Keragaman Suku Bangsa di Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan menampilkan file materi pelengkap tentang keragaman suku bangsa dalam room Zoom. Setelah itu, guru menjelaskan kembali secara detail mengenai video serta file yang telah disajikan. Pada **tahap keempat** dari pembelajaran Synchronous siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan apabila terdapat materi yang belum dipahami. Pada **tahap kelima** dari pembelajaran Synchronous guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan jika mengetahui

jawabannya. Setelah diskusi usai dilaksanakan, masuk pada **tahap keenam** dari pembelajaran Synchronous yaitu guru memvalidasi jawaban siswa agar lebih mudah dipahami.

Tahapan terakhir yaitu kegiatan penutup, pada tahapan ini diawali dengan **tahap ketujuh** dari pembelajaran Synchronous yaitu peneliti selaku guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. Setelah itu guru juga menanyakan kepada siswa terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Lalu yang terakhir adalah guru mengajak siswa berdoa bersama untuk menutup kegiatan pembelajaran.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama

Saat pembelajaran dilaksanakan, kegiatan observasi dilakukan dengan pengawasan serta penilaian oleh observer. Observasi ini bertujuan untuk menilai bagaimana performa peneliti selaku guru dalam pembelajaran Synchronous berbasis Zoom. Aspek-aspek yang di observasi terdiri dari tiga tahap pembelajaran yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan terdapat delapan indikator yang diamati. Dari kedelapan indikator tersebut terdapat dua indikator yang sudah berjalan dengan sangat baik yakni guru mengucapkan salam dan menyapa siswa, serta guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum belajar. Selain itu, terdapat tiga indikator yang berjalan dengan baik yakni guru mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen satu persatu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta guru memastikan bahwa siswa

sudah siap untuk belajar. Namun, dari delapan indikator yang diamati terdapat tiga indikator yang harus diperbaiki, yaitu guru kurang memberikan motivasi yang menarik kepada siswa, guru tidak memfokuskan siswa sebelum pemberian motivasi dan pemberian apersepsi, serta penyampaian tata tertib pelaksanaan pembelajaran Synchronous berbasis Zoom. Berdasarkan uraian tahapan kegiatan pendahuluan tersebut, maka hasil observasi yang diperoleh observer terhadap aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan peneliti selaku guru menunjukkan bahwa pada kegiatan pendahuluan dari total 8 indikator yang diamati terdapat 2 indikator bernilai sangat baik (4), 3 indikator bernilai baik (3) dan 3 sisanya bernilai cukup baik (2), sehingga total skor yang diperoleh adalah 23 dari skor maksimal yakni 32.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahapan ini terdapat tujuh indikator yang diamati. Dari ketujuh indikator tersebut terdapat satu indikator yang berjalan dengan baik yakni guru menampilkan video serta file materi pembelajaran dalam room diskusi Zoom. Namun, karena guru nampak kurang persiapan dalam penguasaan materi serta masih kurang percaya diri, sehingga dari ketujuh indikator tersebut, enam sisanya harus dilakukan perbaikan yakni mulai dari guru meminta feedback siswa terhadap video serta file yang disajikan, guru memberi apresiasi bagi siswa yang menjawab pertanyaan, guru memberikan penjelasan pada materi yang diajarkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pertanyaan mengenai materi yang telah disajikan, guru melakukan diskusi tanya jawab dalam room diskusi Zoom, serta guru membantu siswa dalam melakukan diskusi untuk

memecahkan permasalahan yang berasal dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan hal tersebut, hasil observasi yang diperoleh observer terhadap kegiatan inti yang dilaksanakan peneliti selaku guru yakni dari total 7 indikator yang diamati terdapat 1 indikator terlaksana baik (3) dan sisanya terlaksana dengan cukup baik (2) sehingga total skor yang diperoleh adalah 15 dari skor maksimal yakni 28.

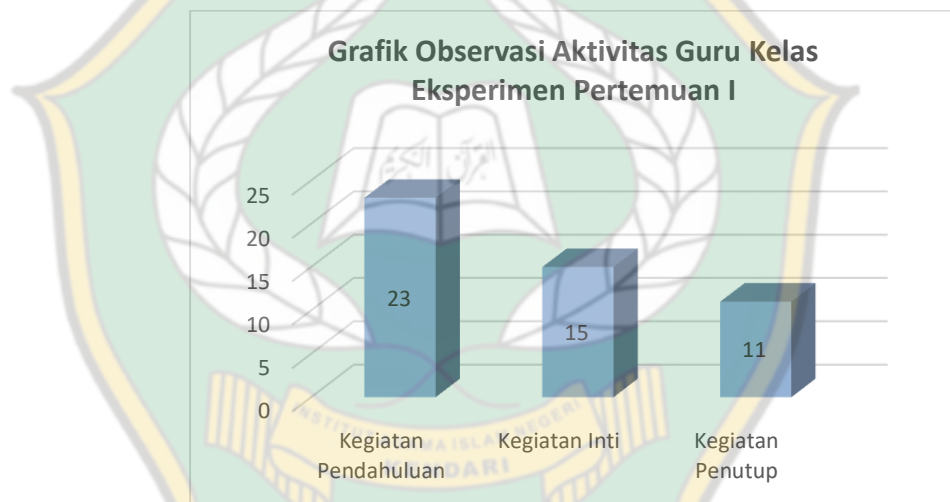
Tahapan terakhir yaitu kegiatan penutup, pada tahapan ini terdapat empat indikator yang diamati. Dari keempat indikator tersebut terdapat satu indikator yang perlu dilakukan perbaikan yakni pada saat guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diperoleh setelah pembelajaran dilaksanakan. Selanjutnya guru sudah mulai terlihat santai dan cukup baik dalam melaksanakan kegiatan penutup. Sehingga tiga indikator sisanya berjalan dengan baik mulai dari guru melakukan refleksi dengan cara menanyakan kepada siswa bagaimana proses pembelajaran hari ini, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya, serta guru mengucapkan salam dan berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil observasi kegiatan penutup yang diperoleh observer terhadap peneliti selaku guru yakni dari total 4 indikator diperoleh 3 indikator terlaksana dengan baik (3) dan 1 sisanya terlaksana dengan cukup baik (2) sehingga total skor yang diperoleh adalah 11 dari skor maksimal yakni 16.

Berdasarkan observasi aktivitas guru yang telah dilaksanakan pada pertemuan I, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	23
2.	Kegiatan Inti	15
3.	Kegiatan Penutup	11
Jumlah Skor		49
Persentase		64,47%

Dari hasil yang tertera pada tabel diatas, maka diperoleh grafik diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I

Berdasarkan grafik diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan I diperoleh skor 23 pada kegiatan pendahuluan, skor 15 pada kegiatan inti dan skor 11 pada kegiatan penutup, sehingga skor total adalah 49 dengan hasil persentase sebesar 64,47% yang berkategori baik (**Lampiran 19 No. 1**).

2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II

Aktivitas guru pada pertemuan II sama dengan seluruh tahapan yang ada pada pertemuan I, yakni terbagi menjadi tiga tahapan yang diawali dengan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Pada pertemuan kedua, nampak guru sudah melakukan berbagai persiapan serta perbaikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh berjalan dengan baik.

Pada tahap pendahuluan, peneliti selaku guru sudah sangat baik dalam melaksanakan kegiatan pembuka serta pemberian motivasi pun menarik, sehingga siswa tertarik dan fokus untuk mendengarkan apa yang disampaikan guru. Hasil observasi tahap pendahuluan yang diperoleh observer terhadap peneliti selaku guru pada pertemuan II menunjukkan bahwa pada kegiatan pendahuluan dari total 8 indikator yang diamati terdapat 4 indikator bernilai sangat baik (4), dan 4 sisanya bernilai baik (3), sehingga total skor yang diperoleh adalah 28 dari skor maksimal yakni 32.

Selanjutnya, pada kegiatan inti peneliti selaku guru sudah dapat mengontrol kegiatan pembelajaran serta terlihat lebih santai dalam menyampaikan materi melalui model Pembelajaran Synchronous berbasis Zoom, sehingga nampak bahwa tahapan kegiatan pada pertemuan II jauh lebih baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Dari total 7 indikator diperoleh 2 indikator terlasaksana dengan sangat baik (4) dan 5 sisanya terlaksana dengan baik (3) sehingga total skor yang diperoleh adalah 23 dari skor maksimal yakni 28.

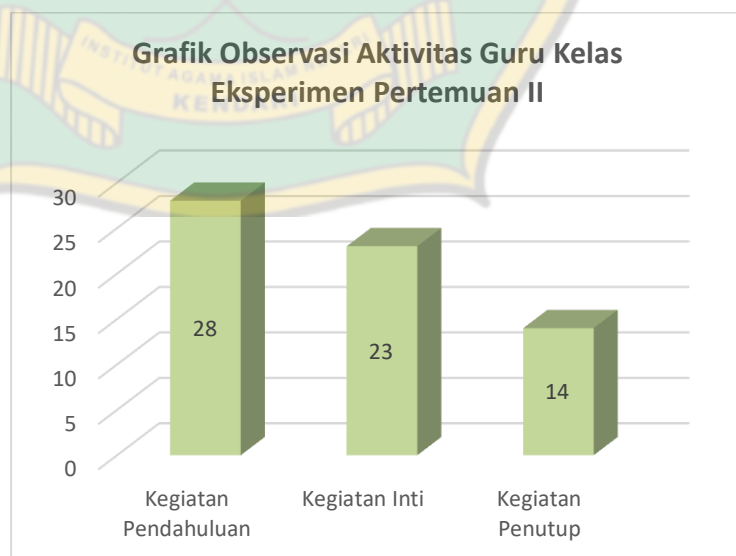
Kemudian yang terakhir yakni kegiatan penutup. Pada kegiatan ini peneliti selaku guru sudah melaksanakan seluruh tahapan dengan sangat baik, selain itu siswa pun nampak serius dalam mendengarkan penyampaian guru. Dari total 4 indikator yang diamati, diperoleh 2 indikator terlaksana dengan sangat baik (4) dan 2 sisanya terlaksana dengan baik (3) sehingga total skor yang diperoleh adalah 14 dari skor maksimal yakni 16.

Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan II:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru
Pertemuan II**

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	28
2.	Kegiatan Inti	23
3.	Kegiatan Penutup	14
Jumlah Skor		65
Persentase		85,52%

Dari tabel yang tertera diatas maka diperoleh grafik diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Observasi
Aktivitas Guru Pertemuan II**

Berdasarkan grafik observasi aktivitas guru pertemuan II yang tertera, maka diperoleh skor hasil kegiatan pendahuluan sebesar 28, kegiatan inti 23 dan kegiatan penutup 14. Sehingga skor total keseluruhan adalah 65 dengan jumlah persentase 85,52% yang termasuk kategori sangat baik (**Lampiran 19 No. 2**).

4.1.1.2 Aktivitas Siswa

Tahap pendahuluan diawali dengan siswa menjawab salam dan sapa dari guru serta melakukan yel-yel agar lebih bersemangat. Setelah itu, siswa menjawab satu persatu ketika dicek kehadirannya oleh guru. Lalu dilanjutkan dengan siswa berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Berikutnya, siswa memperhatikan motivasi dan merespon apersepsi yang diberikan guru, kemudian siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang hendak dilaksanakan. Kemudian, kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada **tahap pertama** dari pembelajaran Synchronous yaitu siswa mendengarkan tata tertib dan sistematika kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui Zoom. Selanjutnya masuk pada **tahap kedua** dari pembelajaran Synchronous yakni siswa menunjukkan sikap siap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara menunjukkan perlengkapan belajar dikamera, serta menunjukkan posisi duduk rapih.

Selanjutnya pada kegiatan inti, diawali dengan **tahap ketiga** dari pembelajaran Synchronous yakni memahami demonstrasi tentang fenomena yang diberikan guru mengenai materi yang akan diajarkan serta mengamati video dan file pembelajaran tentang Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia yang

ditampilkan guru dalam room diskusi Zoom. Setelah itu, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang telah ditampilkan. Selain itu, pada **tahap keempat** dari pembelajaran Synchronous siswa bertanya kepada guru terhadap materi yang belum dipahami. Lanjut, pada **tahap kelima** dari pembelajaran Synchronous siswa lain menjawab pertanyaan yang diajukan temannya sambil berdiskusi bersama. Serta yang terakhir adalah masuk pada **tahap keenam** dari pembelajaran Synchronous yakni siswa mendengarkan validasi jawaban yang disampaikan guru mengenai diskusi yang telah dilaksanakan.

Tahapan terakhir yaitu kegiatan penutup, pada tahapan ini diawali dengan **tahap ketujuh** dari pembelajaran Synchronous yakni siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. Setelah itu siswa menjawab pertanyaan guru terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya siswa mendengarkan penyampaian guru terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Lalu yang terakhir adalah siswa berdoa bersama untuk menutup kegiatan pembelajaran.

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama

Saat pembelajaran dilaksanakan, kegiatan observasi dilakukan dengan pengawasan serta penilaian oleh observer. Observasi ini bertujuan untuk menilai bagaimana performa siswa dalam pembelajaran Synchronous berbasis Zoom. Aspek-aspek yang di observasi terdiri dari tiga tahap pembelajaran yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan terdapat delapan indikator yang diamati. Dari kedelapan indikator tersebut terdapat empat indikator yang sudah

berjalan dengan baik, yakni mulai dari siswa menjawab salam dari guru dengan antusias, siswa menjawab ketika diabsen kehadirannya, siswa berdoa bersama sebelum belajar, serta siswa menunjukkan sikap siap melaksanakan kegiatan pembelajaran. Namun, dari delapan indikator yang diamati terdapat empat indikator yang perlu dilakukan perbaikan, yakni mulai dari siswa tidak memperhatikan motivasi yang diberikan guru, kurang merespon apersepsi yang diberikan guru, tidak memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, serta tidak mendengarkan tata tertib dan sistematika kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom. Berdasarkan uraian tahapan kegiatan pendahuluan tersebut, maka hasil yang diperoleh observer pada pertemuan I menunjukkan bahwa dari total 8 indikator yang diamati terdapat 4 indikator bernilai baik (3), 3 indikator bernilai cukup baik (2) dan 1 sisanya bernilai kurang baik (1), sehingga total skor yang diperoleh adalah 19 dari skor maksimal yakni 32.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti, dalam kegiatan inti terdapat sepuluh indikator yang diamati. Dari sepuluh indikator yang diamati hanya terdapat dua indikator yang berjalan dengan baik, yakni pada saat siswa mengamati video serta file pembelajaran yang disajikan guru dan saat melaksanakan sesi tanya jawab. Sedangkan delapan indikator sisanya perlu dilakukan perbaikan yakni mulai dari siswa tidak memahami demonstrasi tentang fenomena yang diberikan guru mengenai materi yang akan diajarkan, siswa kurang memberi feedback dari video dan file pembelajaran yang disajikan guru, siswa tidak

memperhatikan penjelasan guru, sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan dan melakukan diskusi bersama serta sedikit siswa yang antusias menyimpulkan hasil diskusi. Pada kegiatan inti, dari total 10 indikator yang diamati terdapat 2 indikator terlaksana dengan baik (3), 6 indikator terlaksana dengan cukup baik (2) dan 2 sisanya terlaksana dengan kurang baik (1) sehingga total skor yang diperoleh adalah 20 dari skor maksimal yakni 40.

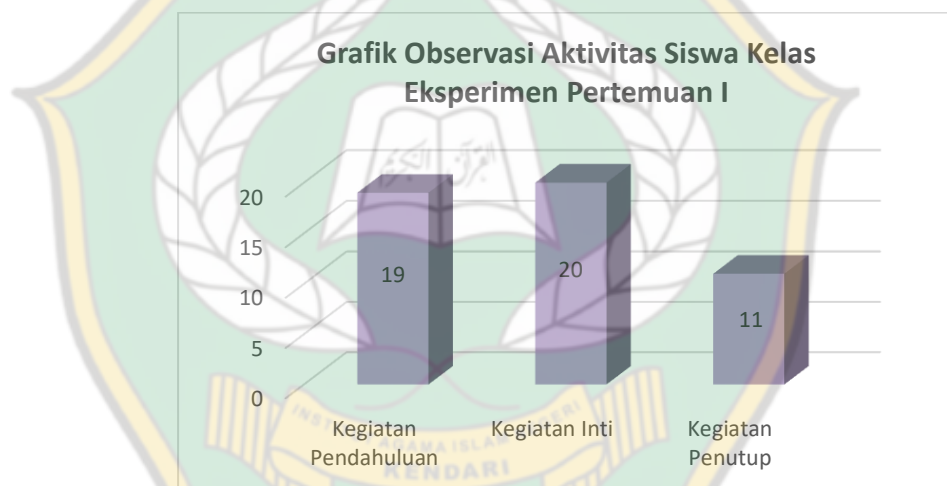
Tahapan terakhir yaitu kegiatan penutup, pada tahapan ini terdapat empat indikator yang diamati. Dari empat indikator tersebut terdapat dua indikator yang perlu perbaikan yakni saat siswa tidak antusias dalam menyimpulkan materi yang telah dibahas, serta siswa tidak menunjukkan sikap terbuka, sabar dan bersemangat hingga akhir pembelajaran. Sedangkan satu indikator terlaksana dengan baik yakni siswa mendengarkan penjelasan guru untuk materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan satu indikator lagi terlaksana dengan sangat baik yakni siswa sangat antusias saat menjawab salam dan berdoa bersama untuk menutup kegiatan pembelajaran. Untuk kegiatan penutup, dari total 4 indikator diperoleh 1 indikator terlaksana dengan baik (3), 2 indikator terlaksana cukup baik (2) dan 1 sisanya terlaksana kurang baik (1) sehingga total skor yang diperoleh adalah 11 dari skor maksimal yakni 16.

Berdasarkan observasi aktivitas siswa yang telah dilaksanakan pada pertemuan I, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	19
2.	Kegiatan Inti	20
3.	Kegiatan Penutup	11
Jumlah Skor		50
Persentase		56,81%

Dari hasil yang tertera pada tabel diatas, maka diperoleh grafik diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I

Berdasarkan grafik diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pertemuan I diperoleh skor 19 pada kegiatan pendahuluan, skor 20 pada kegiatan inti dan skor 11 pada kegiatan penutup, sehingga skor total adalah 50 dengan hasil persentase sebesar 56,81% yang berkategori cukup baik (**Lampiran 20 No. 1**).

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa pada pertemuan II sama dengan seluruh tahapan yang ada pada pertemuan I, yakni terbagi menjadi tiga tahapan yang diawali dengan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Pada pertemuan II guru sudah melakukan persiapan serta perbaikan sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan hasil penilaian aktivitas siswa dari berbagai indikator mendapatkan hasil yang memuaskan.

Pada kegiatan pendahuluan pertemuan ini nampak bahwa siswa sudah santai serta antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui model Synchronous berbasis Zoom, kemudian semua tahapan pada pertemuan ini sudah berjalan dengan baik. Hasil yang diperoleh pertemuan II menunjukkan bahwa dari total 8 indikator yang diamati terdapat 2 indikator bernilai sangat baik (4), dan 6 sisanya bernilai baik (3), sehingga total skor yang diperoleh adalah 26 dari skor maksimal yakni 32.

Pada kegiatan inti, siswa sudah mulai santai serta fokus dalam menyimak materi pembelajaran yang diberikan guru, selain itu siswa juga merespon dengan baik segala arahan yang diberikan oleh guru, ditambah lagi siswa sudah memahami penggunaan aplikasi Zoom sehingga kegiatan berjalan lancar dan tidak terjadi banyak gangguan. Dari total 10 indikator yang diamati terdapat 3 indikator terlaksana sangat baik (4), dan 7 sisanya terlaksana dengan baik (3) sehingga total skor yang diperoleh adalah 33 dari skor maksimal yakni 40.

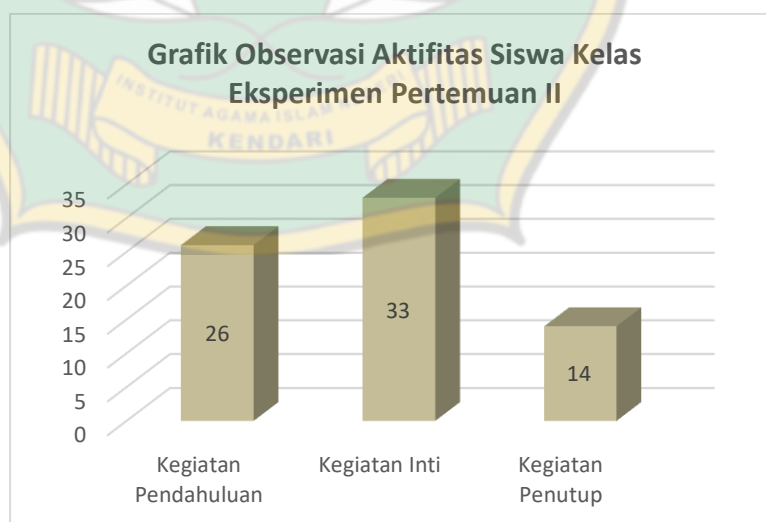
Kemudian untuk item penutup, siswa nampak semangat hingga akhir kegiatan pembelajaran, kemudian seluruh siswa pun serentak menjawab salam dari guru serta berdoa bersama untuk menutup kegiatan. Dari total 4 indikator diperoleh 2 indikator terlasaksana dengan sangat baik (4), dan 2 sisanya terlaksana dengan baik (3) sehingga total skor yang diperoleh adalah 14 dari skor maksimal yakni 16.

Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan II:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	26
2.	Kegiatan Inti	33
3.	Kegiatan Penutup	14
Jumlah Skor		73
Persentase		82,95%

Dari tabel yang tertera diatas maka diperoleh grafik diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II

Berdasarkan grafik observasi aktivitas siswa pertemuan II yang tertera, maka diperoleh skor hasil kegiatan pendahuluan sebesar 26, kegiatan inti 33 dan kegiatan penutup 14. Sehingga skor total keseluruhan adalah 73 dengan jumlah persentase 82,95% yang termasuk kategori sangat baik (**Lampiran 20 No. 2**).

4.1.2 Pengujian Prasyarat Analisis Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa

Pengujian prasyarat analisis dilaksanakan sebelum tindakan analisis data diterapkan. Adapun persyaratan yang analisis dalam penelitian ini ada tiga, yakni uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas:

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang diterapkan dalam penelitian ini yakni *Uji Shapiro-Wilk*. Pengujian *Shapiro-Wilk* menggunakan aplikasi SPSS tipe 26 dan juga perhitungan manual (**Lampiran 12**). Berikut adalah kriteria pengujiannya:

Jika nilai signifikansinya $> 5\%$ ($\alpha = 0.05$), artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 5\%$ ($\alpha = 0.05$) artinya data tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS tipe 26.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Output SPSS

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data Kontrol	,175	30	,019	,932	30	,056
Data Eksperimen	,182	30	,012	,935	30	,065

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber data: *Output SPSS-26*

Berdasarkan tabel *output* SPSS, dapat di lihat bahwa nilai untuk signifikansi (sig.) pada data kontrol dan data eksperimen memiliki nilai yang lebih dari nilai alfa (0.05) di mana nilai untuk data kontrol sebesar 0.056 dan nilai untuk data eksperimen 0.065 sehingga hal ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Jika nilai signifikansi (Sig.) Based on Mean $>$ ($\alpha = 0,05$) maka varians data homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) Based on Mean $<$ ($\alpha = 0,05$) maka varians data tidak homogen (**Lampiran 13**).

Berikut hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS tipe 26.

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Output SPSS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,552	1	58	,461
Penelitian	Based on Median	,282	1	58	,598
	Based on Median and with adjusted df	,282	1	57,479	,598
	Based on trimmed mean	,486	1	58	,488

Sumber data: *Output SPSS-26*

Berdasarkan tabel output di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari based on mean sebesar 0.461, hal ini menunjukkan bahwa nilai based on mean $>$ α (0.05). Sehingga dapat dikatakan bahwa varians data berasal dari populasi yang homogen atau memiliki ragam yang sama.

4.1.2.3 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya antara dua variabel. Jika nilai signifikan *Deviation From Linearity* > nilai 5% ($\alpha = 0,05$), berarti ada hubungan yang linear secara signifikan. Sebaliknya, nilai signifikan *Deviation From Linearity* > nilai 5% ($\alpha = 0,05$), berarti tidak ada hubungan yang linear secara signifikan (**Lampiran 14**). Hasil uji linearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS-26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Linearitas Output SPSS

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Data	Between	(Combined)	1451,530	6	241,922	72,763	,000
Kontrol *	Groups	Linearity	1438,202	1	1438,202	432,571	,000
Data		Deviation	13,328	5	2,666	,802	,560
Eksperimen		from					
		Linearity					
	Within Groups		76,470	23	3,325		
	Total		1528,000	29			

Sumber data: *Output SPSS-26*

Berdasarkan tabel *output* di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk *Deviation From Linearity* adalah 0,560. Di mana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara data eksperimen dengan data kontrol.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Uji yang digunakan pada tahapan ini adalah uji *Paired Sampel t-test* dan Uji *one sample t-test*. Uji *Paired sample t-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda sedangkan uji *one sample t-test* merupakan

prosedur pengujian untuk sampel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu rata-rata suatu variabel tunggal dengan suatu nilai konstanta tertentu.

4.1.3.1 Pengujian Hipotesis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom dan Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional

Uji *Paired sample t-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menerapkan model pembelajaran *Synchronous* berbasis Zoom dan siswa yang menerapkan model konvensional (**Lampiran 15**). Hasil Uji *Paired sample t-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Hipotesis I Output SPSS

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Data Eksperimen - Data Kontrol	,400	1,923	,351	-,318	1,118	1,140	29	,264

Sumber data: *Output SPSS-26*

Berdasarkan tabel *output* di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.140 dan nilai untuk t_{tabel} adalah 2.045. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS siswa

yang menerapkan model pembelajaran *synchronous* berbasis Zoom dan siswa yang menerapkan model konvensional.

4.1.3.2 Pengujian Hipotesis Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom

Uji *one sample t-test* merupakan prosedur pengujian untuk sampel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu rata-rata suatu variabel tunggal dengan suatu nilai konstanta tertentu. Apabila nilai $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak mencapai KKM pada kelas yang menerapkan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom (**Lampiran 16**). Berikut merupakan hasil uji *t one sample t-test* pada aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Hipotesis II Output SPSS

One-Sample Test						
Test Value = 70						
95% Confidence Interval of the Difference						
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Data Eksperimen	10,836	29	,000	12,400	10,06	14,74

Sumber data: *Output SPSS-26*

Berdasarkan tabel *output* di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10.836 dan nilai untuk t_{tabel} dengan derajat bebas 29 adalah 2.045. Karena nilai $t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM pada kelas yang menerapkan model pembelajaran *Synchronous* berbasis *Zoom*.

4.1.3.3 Pengujian Hipotesis Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa pada Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional

Uji *one sample t-test* merupakan prosedur pengujian untuk sampel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu rata-rata suatu variabel tunggal dengan suatu nilai konstanta tertentu. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak mencapai KKM pada kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional (**Lampiran 17**). Berikut merupakan hasil uji *t one sample t-test* pada aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Output SPSS

One-Sample Test						
Test Value = 70						
95% Confidence Interval of the Difference						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Data Kontrol	9,055	29	,000	12,000	9,29	14,71

Sumber data: *Output SPSS-26*

Berdasarkan tabel *output* di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9.055 dan nilai untuk t_{tabel} dengan derajat bebas 29 adalah 2.045. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM pada kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Syahid Al-Khalifah Kendari pada kelas IV semester ganjil. Adapun data yang dikumpulkan diperoleh berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta instrument soal tes pilihan ganda yang berisi soal-soal dengan fokus materi IPS tentang Keragaman Suku Bangsa di Indonesia yang sudah diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom dan bagaimana perbedaan hasil belajar IPS siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom dan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

4.2.1 Implementasi Model Pembelajaran Synchronous Dilihat dari Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan hasil aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom pada pertemuan I terlihat bahwa peneliti selaku guru masih kaku serta nampak tidak begitu menguasai materi yang hendak diajarkan sehingga guru kesulitan dalam mengorganisasikan kelas, akibatnya kegiatan pembelajaran berjalan dengan tidak kondusif. Prihartini dkk, (2019) menyatakan bahwa apabila guru tidak merencanakan serta mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dengan baik, akibatnya suasana kelas tidak kondusif, tidak terarah serta hasil yang diperoleh tidak optimal. Selain itu, guru juga belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi Zoom sehingga banyak item yang dilaksanakan dengan kurang baik, ditambah lagi Zoom yang digunakan guru belum upgrade mengakibatkan waktu untuk menggunakan room diskusi terbatas hanya 40 menit. Kuswandi, (2021) menyatakan bahwa

penggunaan aplikasi Zoom dengan gratis hanya dapat menyelenggarakan room diskusi sebanyak 100 peserta dengan durasi waktu maksimal 40 menit. Selanjutnya, motivasi yang diberikan guru kurang menarik, sehingga siswa tidak tertarik dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, akibatnya siswa tidak memperhatikan dengan serius penyajian materi yang ditampilkan. Mc Donald dalam Emda, (2018) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan baik secara sadar maupun tidak sadar. Sejalan dengan hal tersebut, Hamalik dalam (Lomu & Widodo, 2018) menyakan bahwa tujuan motivasi belajar adalah untuk mendorong kelakuan atau suatu perbuatan, kemudian sebagai penggerak agar siswa semangat belajar serta sebagai pengarah perbuatan kearah mencapai tujuan yang diinginkan. Berbagai kekurangan pun dialami pada aktivitas siswa pertemuan I, dimana siswa nampak belum begitu paham tentang penggunaan aplikasi Zoom, bahkan ada siswa yang tidak tau caranya untuk me-mute kan suara sehingga suara pemateri terhalang oleh suara siswa menjadikan semua siswa pun ikut tertangu dalam mendengarkan serta menyimak video pembelajaran yang diberikan guru. Akibatnya pembelajaran berjalan dengan tidak kondusif menyebabkan siswa bosan dan acuh tak acuh terhadap kegiatan pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Prihartini dkk, (2019) yang menyatakan bahwa kodisi kelas yang tidak kondusiv menyebabkan komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran tidak berjalan dengan baik serta mambuat siswa tidak terorganisasi.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang diperoleh pada pertemuan I, peneliti selaku guru melakukan berbagai persiapan untuk memperbaiki hasil aktivitas guru dan siswa pada pertemuan II. Dikarenakan berbagai persiapan telah dilakukan, hasil yang diperoleh pada pertemuan II nampak bahwa peneliti selaku guru lebih santai dan telah melakukan persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan maksimal serta benar-benar menguasai materi pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Yulmasita Bagou & Sukung, (2020) menyatakan bahwa kemampuan serta kompetensi penguasaan materi yang dimiliki guru sangat mempengaruhi upaya meningkatkan proses belajar mengajar. Ditambah lagi aplikasi Zoom yang digunakan sudah upgrade sehingga waktu yang diperoleh dalam menggunakan room diskusi jauh lebih lama. Putri & Wulandari, (2021) menyatakan bahwa fitur yang disediakan aplikasi Zoom berbayar adalah durasi room diskusi bebas berapa lama serta dapat memuat 500-1000 peserta. Selain itu, dikarenakan pada pertemuan I terdapat siswa yang kesulitan untuk gabung dalam room diskusi Zoom, maka peneliti selaku guru membuat video tutorial untuk memudahkan siswa masuk room diskusi tanpa download aplikasi, hasilnya siswa masuk dalam room diskusi tepat waktu. Hamalik dalam Jalilah, (2021) mengungkapkan bahwa tutorial diartikan sebagai arahan belajar melalui pemberian arahan, bantuan, pedoman, kursus dan inspirasi sehingga siswa beradaptasi dengan baik dan memadai. Dikarenakan video tutorial telah diberikan, hasilnya pada aktivitas siswa berjalan dengan baik. Siswa sudah memahami tata cara penggunaan aplikasi Zoom sehingga siswa masuk dalam room diskusi tepat waktu, ditambah lagi

semua siswa tertib me-mutekan suara sehingga diskusi berjalan tanpa gangguan suara dan siswa pun terlihat fokus dalam memperhatikan materi yang diberikan guru, hasilnya pembelajaran Synchronous berbasis Zoom terlaksana optimal. Penggunaan aplikasi Zoom didukung oleh penelitian yang dilakukan Pustikayasa (2020) yang menyebutkan jika pemanfaatan Zoom meeting sangat membantu mengoptimalkan aktivitas belajar melalui jarak jauh. Kemudian motivasi yang diberikan guru menarik sehingga siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kristiani & Pahlevi, (2021) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan pendukung siswa agar melakukan aktivitas belajar yang giat.

Walaupun berbagai kendala serta permasalahan banyak ditemukan pada pertemuan I, namun karena berbagai usaha yang telah dilaksanakan sehingga pada pertemuan II pembelajaran berjalan dengan baik. Sehingga hasil akhir aktivitas guru dan siswa berdasarkan penilaian observer berkategori sangat baik. Selain itu, penggunaan model ini pun lebih efisien serta memudahkan siswa dan guru saling berkomunikasi dalam melaksanakan pembelajaran, karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Fahmi (2020) menyatakan bahwa dengan adanya model pembelajaran Synchronous, siswa dan guru lebih mudah dalam berkomunikasi karena pembelajaran tetap dapat dilaksanakan walaupun berbeda tempat. Ditambah lagi, penggunaan model Synchronous lebih memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran karena dapat saling bertatap muka serta menyimak materi layaknya pembelajaran didalam kelas. Farell dkk (2021) mengatakan bahwa dengan menggunakan metode Synchronous siswa dapat berinteraksi langsung secara tatap muka virtual serta dapat menampilkan video

pembelajaran sehingga lebih mudah dalam penyampaian materi serta memfokuskan perhatian siswa. Selain itu, dalam room diskusi Zoom pun dapat menampilkan video serta gambar sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa agar aktif serta antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran akan berhasil. Solihin (2022) mengatakan bahwa menumbuhkan minat belajar sangat penting untuk keberhasilan belajar, karena dengan adanya minat belajar maka siswa akan menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih efektif terutama dalam pembelajaran Synchronous.

4.2.2 Deskripsi Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom dan Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional

Untuk melihat perbedaan hasil belajar kelas yang menerapkan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom dan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional digunakan uji *paired sampel t-test*. Uji *paired sample t-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan dengan taraf signifikansi alfa 5% (0.05). Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan melalui aplikasi SPSS tipe 26 diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} = 1.140$ dan $t_{tabel} = 2.04$ atau bisa dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS siswa yang menerapkan model pembelajaran *synchronous* berbasis Zoom dan siswa yang menerapkan model konvensional. Karena dalam melaksanakan pembelajaran Synchronous berbasis Zoom dapat mendorong minat serta kemandirian belajar

siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Widyaningrum (2020) yang mengatakan bahwa penggunaan room diskusi Zoom dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan mendorong siswa untuk aktif dalam diskusi serta memicu kemandirian belajar siswa. Pustikayasa (2021) mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran virtual dalam bentuk Synchronous dapat mengoptimalkan kegiatan belajar secara online. Marhayani (2021) mengatakan jika penggunaan Zoom meeting cocok diterapkan sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka virtual, disamping itu siswa dinilai dapat lebih mudah dalam menyerap materi.

Selain itu nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menerapkan model Synchronous berbasis Zoom dan yang menerapkan model konvensional semuanya mencapai KKM. Ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom tidak menurunkan hasil belajar siswa, karena pelaksanaan model Synchronous berbasis Zoom hampir sama dengan model pembelajaran didalam kelas dimana guru dan siswa dapat saling berkomunikasi secara langsung. Fahmi (2020) menyatakan bahwa dalam melaksanakan model pembelajaran Synchronous, guru dan siswa tetap dapat saling bertatap muka virtual serta dapat saling melakukan diskusi tanya jawab bahkan dapat menampilkan video, gambar dan lain sebagainya layaknya pembelajaran didalam kelas.

Dalam melaksanakan pembelajaran Synchronous, guru selalu mengusahakan agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan berbagai alternatif yang ditunjukkan agar kegiatan pembelajaran akan membuahkan hasil

yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian Aprijal dkk (2020) yang mengungkapkan bahwa minat belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar, karena apabila minat belajar sudah tumbuh maka siswa akan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh maksimal. Senada dengan hal tersebut Silfitriah & Mailili (2020) mengungkapkan bahwa adanya minat belajar akan berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dimana tinggi rendahnya motivasi seseorang akan sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam melaksanakan pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pembelajaran Synchronous berbasis zoom dilaksanakan melalui tujuh tahapan yakni: 1) orientasi pembelajaran, 2) guru memastikan bahwa siswa siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, 3) guru menampilkan video pembelajaran yang dilanjutkan dengan penjelasan guru, 4) guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang sudah dijelaskan, 5) siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan apabila mengetahui jawabannya, 6) guru memvalidasi jawaban siswa dan 7) guru dan siswa bersama-sama untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran synchronous berbasis zoom dan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $t_{hitung} = 1.140$ dan $t_{tabel} = 2.045$. Selain itu, rata-rata hasil belajar IPS siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom dan siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional mencapai KKM karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat salah satu keterbatasan yang begitu menonjol dalam penelitian ini yakni, dikarenakan penelitian ini menggunakan model pembelajaran Synchronous berbasis Zoom sehingga kurang cocok untuk digunakan pada sampel dengan jumlah besar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai rekomendasi baik untuk siswa, guru maupun peneliti selanjutnya:

1. Kepada guru dan siswa ketika terjadi masalah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas direkomendasikan untuk memilih alternatif pembelajaran Synchronous berbasis Zoom agar tetap dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan agar melakukan penelitian tentang pengaruh dari metode Synchronous berbasis Zoom dan metode konvensional terhadap tingkat pemahaman siswa. Karena jika dilihat berdasarkan hasil penelitian ini, tidak ada perbedaan hasil belajar, sehingga untuk memperlengkap maka uji pengaruh sangat direkomendasikan dengan menggunakan instrument angket/kuosioner untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiti, F. (2020). Synchronous and asynchronous e-learning. *European Journal of Open Education and E-Learning Studies*, 5(2), 60–70. <https://doi.org/10.46827/ejoe.v5i2.3313>
- Andi Setiawan, M., & Suci Maghfirah, I. (2021). Efektivitas aplikasi zoom dalam proses pembelajaran matematika. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 33–37. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v6i1.2565>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Christanty, Z. J., & Cendana, W. (2021). Upaya guru meningkatkan keterlibatan siswa kelas k1 dalam pembelajaran synchronous. *Jurnal Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(3), 337–347.
- Darma, B. (2020). *Statistik penelitian menggunakan spss*. Jakarta: Guepedia.
- Dewi, S. P., Ardianti, S. D., & Ahsin, N. (2021). *Dampak pembelajaran online bagi siswa sekolah dasar*.
- Dongoran, F. R., Siregar, M. T., & Raniyah, Z. (2022). Pengaruh pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan asynchronous dan synchronous terhadap motivasi belajar bagi mahasiswa pendidikan akuntansi fkipp ums. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 14–20.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Penggunaan metode asynchronous dan synchronous system pada pembelajaran di sman 1 sumber. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8509–8514.
- Farell, G., Ambiyar, A., Simatupang, W., Giatman, M., & Syahril, S. (2021). Analisis efektivitas pembelajaran daring pada smk dengan metode asynchronous dan synchronous. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1185–1190. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.521>
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas xi teknik gambar bangunan smk n 1 padang tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1). <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>

- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan zoom meeting untuk proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Hasbullah, M. N. (2022). Langkah-langkah penerapan pembelajaran synchronous , asynchronous , dan blended learning. *Jurnal Tunas Aswaja (JTA)*, 1, 67–80.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (tik) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Ismail, F. (2018). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ismail, M. I., & Dkk. (2020). *Asesmen dan evaluasi pembelajaran* (Syarifuddin (ed.); Issue Januari). Makassar: Cendikia Publisher.
- Kuswandi, W. (2021). Efektivitas aplikasi zoom meeting terhadap kualitas pembelajaran jarak jauh. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(2), 76. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v4i2.7201>
- Mamik. (2015). *Metodologi kualitatif* (C. Anwar (ed.)). Sidoarjo: Zifatma Publisher.
- McGill, M., & Fiddler, K. (2021). A user's guide for understanding and addressing telepractice technology challenges via zoom. *Perspectives of the ASHA Special Interest Groups*, 6(2), 494–499. https://doi.org/10.1044/2021_persp-20-00100
- Muhammad Hanif Fahmi. (2020). Komunikasi synchronous dan asynchronous dalam e-learning pada masa pandemic covid-19. *Jurnal Nomosleca*, 6(2), 68–76.
- Narayana, I. W. G. (2016). Analisis terhadap hasil penggunaan metode pembelajaran synchronous dan asynchronous. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 4(1), 139–144.
- Novantara, P. (2018). Implementasi e-learning berbasis virtual class dengan menggunakan metode synchronous learning pada pembelajaran di universitas kuningan. *Buffer Informatika*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.25134/buffer.v4i1.1290>

- Nurmala, F., Iriansyah, H. S., & Putra, N. L. J. (2020). Peningkatan pemahaman materi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia melalui model think pair share berbantuan media audio-visual. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(2), 172–180. <https://doi.org/10.37640/jip.v11i2.160>
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan spss* (I. P. A. A. Payadnya & I. G. A. N. T. Jayantika (eds.)). Yogyakarta: Penerbit Deepublish. <https://doi.org/9786024759940>
- Pradnyaswari, N. P. D., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Supporting and inhibiting factors for online learning in the covid-19 period in elementary school teachers. *Proceedings of the 2nd International Conference on Technology and Educational Science (ICTES 2020)*, 455–460. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210407.278>
- Purandina, I. P. Y., & Putra, I. Nyoman B. A. (2021). Strategi komunikasi synchronous-asynchronous guru sekolah dasar dalam pembelajaran daring pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 3(2), 28–55. <https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SN>
- Pustikayasa, I. M. (2021). Optimasi zoom meeting sebagai media pembelajaran virtual synchronus. *Tampang Penyang: Jurnal Ilmu Agama Dan Budaya Hindu*, 19(2), 140–149.
- Putri H., R. E., & Wulandari, T. A. (2021). Pemanfaatan aplikasi zoom cloud meeting sebagai media e-learning. *Jurnal Common*, 4(2), 171–190. <https://doi.org/10.34010/common.v4i2.4436>
- Qori, I. (2020). Analisis dampak pembelajaran online terhadap guru dan peserta didik perspektif teori etika. *Al-Ibrah*, 5(1).
- Ramadani, A., & Khaferi, B. (2020). Teachers' experiences with online teaching using the zoom platform with efl teachers in high schools in kumanova. *SEEU Review*, 15(1), 142–155. <https://doi.org/10.2478/seeur-2020-0009>
- Ramdhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika penelitian pendidikan: analisis perhitungan matematis dan aplikasi spss* (E. Widiyanto & Suwito (eds.)). Jakarta: Kencana.
- Ratheeswari, K. (2018). Information communication technology in education. *Journal of Applied and Advanced Research*, 3, S45–S47. <https://doi.org/10.21839/jaar.2018.v3is1.169>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.

- Solihin, R. (2022). Komunikasi synchronous dan asynchronous dalam blended learning pada masa pasca pandemi. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 279–291.
- Widyaningrum, D. P. (2020). Pengaruh zoom meeting pada pembelajaran jarak jauh berbasis e-learning dalam meningkatkan kemampuan Kognitif peserta didik. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 62–77.
- Yenes, E., & Ahmad, R. (2021). Using the zoom application to support online learning during the covid-19 pandemic. *Literasi Nusantara*, 2(1), 227–237.
- Yulmasita Bagou, D., & Suling, A. (2020). Analisis kompetensi profesional guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 1(September), 122–130. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>





LAMPIRAN

Lampiran 1: Silabus


SILABUS

Satuan Pendidikan	: SD Syahid Al-Khalifah Kendari
Kelas/Semester	: IV/II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema 7	: Indahnya Keberagaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	•Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia	• Siswa diberi motivasi dan rangsangan agar bersemangat dan tertarik dengan materi pokok yang akan diajarkan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan dilanjutkan guru menghubungkan apersepsi siswa. • Guru menampilkan gambar/video pembelajaran materi tentang keberagaman suku bangsa di Indonesia yang dilengkapi dengan penjelasan dari guru.

<p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa saling berdiskusi melalui room Zoom tentang materi keberagaman suku bangsa di Indonesia yang telah disajikan. • Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disajikan. • Guru dan siswa melakukan kuis tanya jawab. • Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap materi-materi yang telah dipelajari dan didiskusikan oleh siswa mengenai keragaman suku bangsa di Indonesia.
--	---	---

Lampiran 2: RPP Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Pertemuan I

Satuan Pendidikan	: SD Syahid Al-Khalifah
Kelas/Semester	: IV/II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema 7	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Materi	: Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan	: 1 (satu)

1. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia. 3.2.2 Memahami keadaan pulau-pulau di Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.2.1 Mengidentifikasi faktor penyebab keberagaman suku bangsa di Indonesia. 4.2.2 Menyebutkan faktor penyebab keberagaman suku bangsa di Indonesia.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menyebutkan penyebab keragaman masyarakat di Indonesia.
- Siswa mampu memahami penyebab keragaman masyarakat di Indonesia.

- Siswa mampu memahami penyebab keragaman di Indonesia melalui video pembelajaran yang ditampilkan melalui zoom.
- Siswa mampu menyebutkan 7 suku bangsa asli Sulawesi Tenggara.

3. MATERI PEMBELAJARAN

- IPS : Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menyapa siswa dengan yel-yel untuk membangkitkan semangat siswa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 5. Guru menghubungkan apersepsi siswa. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 7. Guru menyampaikan tata tertib dan sistematika kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui Zoom. 8. Guru memastikan bahwa siswa sudah siap untuk belajar. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru melalui Zoom. 2. Siswa mengamati file materi keragaman suku bangsa di Indonesia yang ditunjukkan oleh guru melalui Zoom. 3. Siswa memberi feedback dari video serta file yang ditampilkan. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 5. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. 6. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. 7. Siswa mendengarkan validasi jawaban oleh guru dari diskusi yang telah dilaksanakan. 	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 2. Salah satu siswa memimpin doa sebelum menutup pembelajaran. 	10 menit

5. MEDIA

1) Sumber Belajar:

- Buku Pedoman Guru Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Internet
- Youtube

2) Media Pembelajaran:

- Aplikasi Zoom

Kendari, 15 Mei 2023

Mengetahui,

Kepada Sekolah SD Syahid Al-Khalifah

Wali Kelas IV



SITI WALGITO. S.S., M.Hum
NIY. 20130731201001

SULFIKAT ALAM S.PD
NIY. 201307312018001

Lampiran 3: RPP Pertemuan Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Pertemuan II

Satuan Pendidikan	: SD Syahid Al-Khalifah
Kelas/Semester	: IV/II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1	: Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Materi	: Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan	: 2 (dua)

1. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Memahami penyebab keragaman bahasa daerah di Indonesia. 3.2.2 Mengetahui penyebab keragaman bahasa daerah di Indonesia terancam punah.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	4.1.1 Mengidentifikasi penyebab keragaman bahasa daerah di Indonesia. 4.2.2 Menyebutkan keragaman bahasa daerah di Indonesia.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menyebutkan cara mencegah Bahasa daerah di Indonesia terancam punah.
- Siswa mampu memahami penyebab Bahasa daerah di Indonesia terancam punah.
- Siswa mampu memahami penyebab Bahasa daerah di Indonesia terancam punah melalui video pembelajaran yang ditampilkan melalui zoom.
- Siswa mampu menyebutkan bahasa daerah asli Sulawesi Tenggara.

3. MATERI PEMBELAJARAN

- IPS : Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan menyapa siswa dengan yel-yel untuk membangkitkan semangat siswa.2. Guru mengecek kehadiran siswa.3. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.5. Guru menghubungkan apersepsi siswa.6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.7. Guru menyampaikan tata tertib dan sistematika kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui Zoom.8. Guru memastikan bahwa siswa sudah siap untuk belajar.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati video pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru melalui Zoom.2. Siswa membaca file materi tentang bahasa daerah di Indonesia terancam punah.3. Siswa memberi feedback dari video serta file yang ditampilkan.4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.5. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.6. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya.7. Siswa mendengarkan validasi jawaban oleh guru dari diskusi yang telah dilaksanakan.	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.2. Salah satu siswa memimpin doa sebelum menutup pembelajaran.	10 menit

5. MEDIA

3) Sumber Belajar:

- Buku Pedoman Guru Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Internet
- Youtube

4) Media Pembelajaran:

- Aplikasi Zoom

Kendari, 15 Mei 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Syahid Al-Khalifah

Wali Kelas IV



SIGIT WALGITO, S.S., M.Hum.
NIY. 20130731201001

SULFIKAT ALAM S.PD
NIY. 201307312018001

Lampiran 4: Materi Pertemuan Pertama

Bahan Ajar Materi IPS kelas IV Tema 7 Sub Tema 1 Pembelajaran 3



Ayo Membaca

Perhatikan gambar peta di Indonesia berikut.



Ayo Berdiskusi

Dari gambar peta Indonesia tersebut, diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Di pulau mana kalian tinggal?
2. Banyak atau sedikitkah pulau-pulau di Indonesia?
3. Menurut kamu, bagaimana jarak dari pulau satu ke pulau lain? Jauh atau dekat?
4. Bagaimana kondisi alam setiap daerah di Indonesia?
5. Samakah kondisi penduduk di seluruh wilayah Indonesia? Mengapa? Bacakan hasil pemikiranmu dengan teman-teman lain. Apa yang dapat kalian simpulkan?

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Apa penyebabnya?



Ayo Membaca 

Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

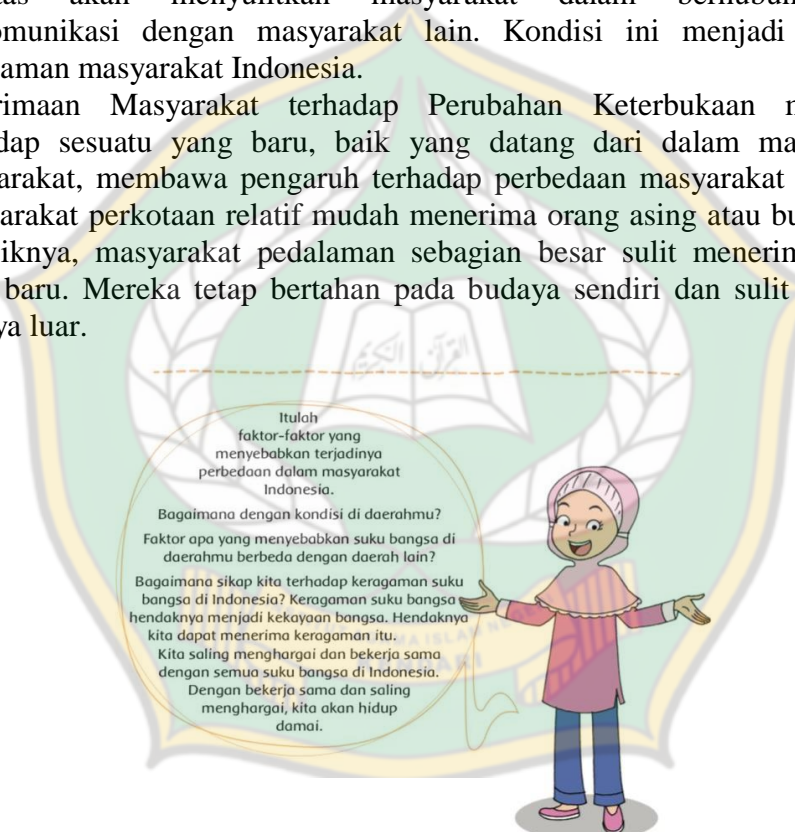
1. Letak Strategis Wilayah Indonesia. Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.
2. Kondisi Negara Kepulauan. Keadaan geografis Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau (berdasarkan data dari <http://www.bakosurtanal.go.id/berita-surta/show/indonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftardan-berkoordinat> yang diunduh pada 5 Oktober 2016). Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.
3. Perbedaan Kondisi Alam. Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk

mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur.

Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi. Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.



Itulah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam masyarakat Indonesia.

Bagaimana dengan kondisi di daerahmu?
Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerahmu berbeda dengan daerah lain?

Bagaimana sikap kita terhadap keragaman suku bangsa di Indonesia? Keragaman suku bangsa hendaknya menjadi kekayaan bangsa. Hendaknya kita dapat menerima keragaman itu.

Kita saling menghargai dan bekerja sama dengan semua suku bangsa di Indonesia.
Dengan bekerja sama dan saling menghargai, kita akan hidup damai.

Ayo Membaca 

Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

No	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluet.
2.	Sumatera Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3.	Sumatera Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Koto.
4.	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.
5.	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak.
6.	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.
7.	Sumatera Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komerling, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.
9.	Bengkulu	Enggano, Kaur, Lembak, Muko-Muko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong.
10.	Lampung	Abung, Krui, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.
12.	DKI Jakarta	Betawi.
13.	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda.
14.	Yogyakarta	Jawa.
15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.
17.	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
18.	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dompu, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helong, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.
21.	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanayatan, Kantuk, Limbai, Mali, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).
22.	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawo, Dusun, Lawangan, Maayan, Ot Danum, Punan, Siang Murung, Ngaju, Maanyan, Dusun, Lawangan, Bukupao, dan Ot Dusun).
23.	Kalimantan Timur	Dayak (Bulungan, Tidung, Kenyah Berusu,

		Abai, Kayan, Bajau Berau, Kutai, dan Pasir).
24.	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, Bakumpai, Bukit, Pitap, Orang Barangas, Banjar Hulu, dan Banjar Kuala).
25.	Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik.
26.	Sulawesi Tengah	Kailili, Pamona, Mori, Balatar, Wana, Ampana, Balantak, Bungku, Buol, Dampeles, Dondo, Kulawi, Lore, dan Banggai.
27.	Gorontalo	Gorontalo, Suwawa, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
28.	Sulawesi Tenggara	Tolaki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wononii, dan Buton.
29.	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja, Bentong, Duri, Konjo Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar.
30.	Sulawesi Barat	Mandar, Mamuju, Pattae, Tosumunya, dan Mamasa.
31.	Maluku	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furu-furu, Alifuru, Togutil, Rana, Banda, Buru, dan Tanibar.
32.	Maluku Utara	Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, dan Loloda.
33.	Papua	Arfak, Mandacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekagi, FakFak, Asmat, Kaure, Tobati, Dera, dan Dani.
34.	Papua Barat	Doteri, Kuri, Simuri, Irarutu, Sebyar, Onim, Atam, Atori, Ayamaru, Ayfat, Baham, Kambrau, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

Dari tabel di atas, terlihat betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua suku bangsa dapat hidup berdampingan dalam persatuan dan kesatuan.

Lampiran 5: Materi Pertemuan Kedua

Bahan Ajar Materi IPS kelas IV Tema 7 Sub Tema 1 Pembelajaran 4



Selain keragaman suku bangsa, masih banyak keragaman di Indonesia. Salah satu keragaman tersebut ialah keragaman bahasa. Ayo, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Berdiskusi

1. Di provinsi mana kamu tinggal?
2. Dalam berkomunikasi, bahasa apa yang biasa digunakan penduduk di provinsimu?
3. Sebutkan beberapa kata dalam bahasa daerah di tempat tinggalmu beserta padanannya dalam bahasa Indonesia.

Diskusikan Bersama teman-teman dan guru.

Ayo Membaca

Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah

Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 867 bahasa. Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.

Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.

Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu. Generasi dewasa adalah satu-satunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda,

dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.



Ragam Bahasa Daerah di Indonesia

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?

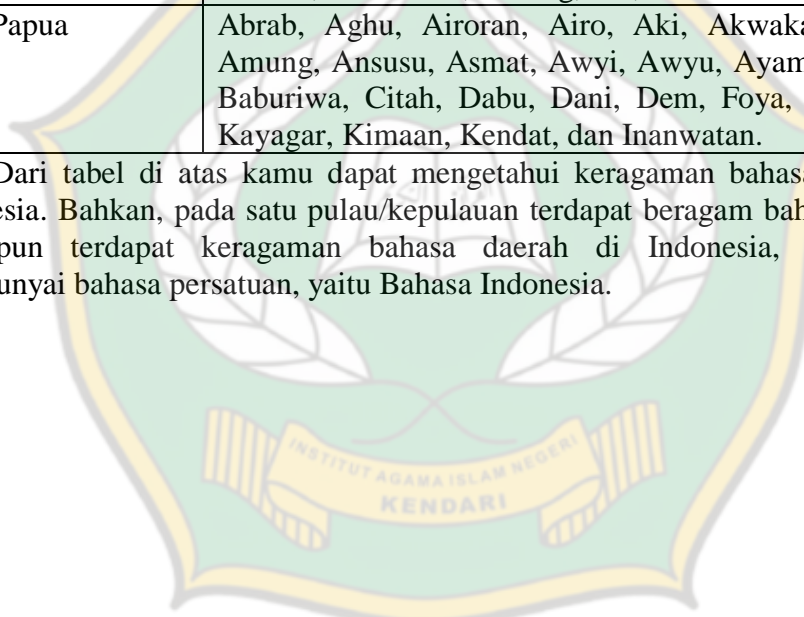
Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan. Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah. Berikut beberapa bahasa daerah yang berkembang di Indonesia.

No	Daerah	Bahasa Daerah
1.	Sumatra	Aceh, Bangka, Batak Alas, Batak Angkola, Batak Dairi/Pakpak (Singkil), Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Toba, Enggano, Gayo, Kerinci, Komerling, Kubu, Lampung Api, Lampung Nyo, Lubu, Melayu, Melayu Jambi, Mentawai, Minangkabau (Aneuk Jamee), Musi, Nias, Rejang, Simeulue, Lekon, dan Haloban.
2.	Jawa	Badui, Betawi, Indonesia Peranakan, Jawa, Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger.
3.	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	Bali, Sasak, Abui, Adang, Adonara, Alor, Amarasi, Anakalangu, Bengkala, Bilba, Bima, Blagar, Bunak, Dela-Oenale, Dengka, Dhao, Ende, Hamap, Helong, Ile Ape, Kabola, Kafoa, Kamang, Kampera, Kedang, Kelon, Kemak, Ke'o, Kepo', Kodi, Komodo, Kui, Kula, Lamaholot, Lamalera, Lamatuka, Lamboya, Lamma, Laura, dan Lembata Barat.
4.	Kalimantan	Ampanang, Aoheng, Bahau, Bakati', Bekati' Rara, Bekati' Sara, Bakumpai, Banjar, Basap, Benyadu', Bidayuh Biatah, Bidayuh Bukar-Sadong, Bolongan, Bukat, Bukitan, Burusu, Dusun Deyah, Dusun Malang, Dusun Witu, Embaloh, Hovongan, Iban, Jangkang, Kayan Mahakam, Kayan Busang, Kayan Sungai Kayan, Kayan Mendalam, Kayan Wahau, Kelabit, dan

		Kembayan.
5.	Sulawesi	Andio, Aralle-Tabulahan, Bada, Bahonsuai, Bajau Indonesia, Balaesang, Balantak, Bambam, Banggai, Bantik, Baras, Batui, Behoa, Bentong, Bintauna, Boano, Bobongko, Bolango, Bonerate, Budong-Budong, Bugis, Bungku, Buol, Busoa, Campalagian, Cia-Cia, Dakka, Dampelas, Dondo, Duri, Enrekang, Gorontalo, Kaidipang, dan Kaili.
6.	Maluku	Alune, Amahai, Ambelau, Aputai, Asilulu, Babar Tenggara, Babar Utara, Banda, Barakai, Bati, Batuley, Benggoi, Boano, Bobot, Buli, Buru, Dai, Damar Barat, Damar Timur, Dawera-Daweloor, Dobel, Elpaputih, Emplawas, Fordata, Galela, Gamkonora, Gane, Gebe, Geser-Gorom, Gorap, Haruku, Hitu, Horuru, Hoti, Huaulu, Hukumina, Hulung, Ibu, dan Ili'uun.
7.	Papua	Abrab, Aghu, Airoran, Airo, Aki, Akwakai, Ambai, Amung, Ansusu, Asmat, Awyi, Awyu, Ayamaru, Babe, Baburiwa, Citah, Dabu, Dani, Dem, Foya, Kawamsu, Kayagar, Kimaan, Kendat, dan Inanwatan.

Dari tabel di atas kamu dapat mengetahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. Bahkan, pada satu pulau/kepulauan terdapat beragam bahasa daerah. Meskipun terdapat keragaman bahasa daerah di Indonesia, tetapi kita mempunyai bahasa persatuan, yaitu Bahasa Indonesia.



Lampiran 6: Instrumen Tes Soal Pilihan Ganda

PETUNJUK Pengerjaan Soal Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan soal:

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Lengkapilah identitas pada lembar jawaban.
3. Berilah tanda silang (**X**) pada salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar.

Contoh pengisian soal yang benar:

A **X** C D

4. Jika kamu salah memberi tanda silang (**X**) maka tambahkan tanda samadengan (=) lalu perbaiki jawabanmu.

Contoh perbaikan jawaban yang benar:

X B ~~C~~ D

5. Dilarang menyontek maupun bekerjasama dengan teman.
6. Kumpulkan lembar soal setelah selesai dikerjakan.
7. Alokasi waktu 90 menit.

NAMA :

KELAS :

NAMA SEKOLAH :

SELAMAT MENGERJAKAN

SOAL PILIHAN GANDA

1. Doni sering mengejek Mawar dan tidak mau berteman dengannya karena berbeda suku. Dari peristiwa tersebut, maka Tindakan yang dilakukan doni adalah ...
 - a. Tidak menghargai adanya perbedaan agama di Indonesia
 - b. Tidak mau berteman dengan Mawar
 - c. Tidak menghargai adanya perbedaan suku bangsa di Indonesia
 - d. Tidak menghargai teman
2. Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara samudera Hindia dan samudera Pasifik. Selain itu, Indonesia juga berada di antara ...
 - a. Benua Afrika dan benua Asia
 - b. Benua Eropa dan benua Australia
 - c. Benua Asia dan benua Eropa
 - d. Benua Asia dan benua Australia
3. Suku Dayak berasal dari daerah ...
 - a. Lampung
 - b. Nusa Tenggara Barat
 - c. Kalimantan
 - d. Maluku Utara
4. Berikut ini yang bukan termasuk suku asli Sulawesi Tenggara adalah ...
 - a. Kulisusu Moronene
 - b. Tolaki
 - c. Wawonii
 - d. Bugis
5. Dibawah ini yang termasuk perbuatan saling menghargai perbedaan suku bangsa adalah ...
 - a. Adit dan Sopo walaupun berbeda agama, keduanya tetap rukun
 - b. Walaupun Adit dan Sopo berbeda suku, mereka tetap saling menghargai satu sama lain
 - c. Karena Adit dan Sopo berbeda agama, mereka tidak mau bermain Bersama
 - d. Semua salah
6. Dibawah ini yang termasuk keragaman suku bangsa di Indonesia adalah ...
 - a. Mata uang
 - b. Mata pencarian
 - c. Bahasa daerah
 - d. Bahasa Indonesia
7. Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh ...
 - a. Inggris
 - b. Eropa
 - c. Papua Nugini
 - d. Malaysia

8. Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan ...
 - a. Kepunahan kebudayaan yang ada di Indonesia
 - b. Kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia
 - c. Kepunahan keanekaragaman di Indonesia
 - d. Kepunahan suku bangsa di Indonesia
9. Bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus, karena ...
 - a. Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah.
 - b. Bahasa daerah berperan dalam menjaga kemerdekaan.
 - c. A dan B benar
 - d. A dan B salah
10. Ampanang, Aoheng dan Bahau adalah Bahasa daerah yang berasal dari daerah ...
 - a. Sulawesi
 - b. Maluku
 - c. Kalimantan
 - d. Jawa
11. Pulau di Indonesia yang paling luas wilayahnya adalah pulau ...
 - a. Sulawesi
 - b. Kalimantan
 - c. Papua
 - d. Sumatera
12. Salah satu faktor yang menjadikan negara Indonesia kaya akan keragaman budaya adalah ...
 - a. Wilayahnya yang luas
 - b. Jumlah penduduknya yang banyak
 - c. Kondisi wilayah yang tidak strategis
 - d. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan
13. Dibawah ini yang bukan merupakan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia adalah ...
 - a. Letak strategis wilayah Indonesia
 - b. Kondisi negara kepulauan
 - c. Keadaan transportasi dan komunikasi
 - d. Penolakan masyarakat terhadap budaya luar
14. Pernyataan yang tepat di bawah ini adalah ...
 - a. Suku Dayak berasal dari provinsi Sulawesi Tenggara
 - b. Suku Bugis berasal dari provinsi Sulawesi Selatan
 - c. Suku Tolaki berasal dari Sulawesi Selatan
 - d. Semua salah
15. Mencintai budaya daerah bukan berarti ...
 - a. Menolak budaya asing
 - b. Mempelajari budaya daerah
 - c. Melestarikan budaya daerah
 - d. Saling bergotong royong

16. Pergaulan di masyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa jika didasari sikap ...
- Egoisme
 - Kecemburuan
 - Mencari untung
 - Kerukunan
17. Afika dan Ali berbeda suku. Suatu saat Afika melihat Ali jatuh dari sepeda. Hal apa yang harus dilakukan afika?
- Menolong Ali, karena walaupun berbeda suku, mereka tetap satu bangsa dan harus saling menghargai serta saling manyangi
 - Menolong Ali, karena Afika sayang Ali
 - Semua salah
 - Menolong Ali, karena Afika kasihan kepada Ali
18. Kelompok manusia yang memiliki persamaan ciri dan budaya merupakan penjelasan dari ...
- Suku bangsa
 - Organisasi masyarakat
 - Keanekaragaman bangsa
 - Perkumpulan masyarakat
19. Hal apa yang dapat kita lakukan untuk mencegah kepunahan ragam bahasa daerah di Indonesia ...
- Selain harus menguasai bahasa Indonesia, kita juga harus tetap menguasai bahasa daerah masing-masing
 - Harus selalu menggunakan bahasa daerah
 - Melupakan bahasa Indonesia, dan menggunakan bahasa daerah saja
 - Mengutamakan bahasa daerah daripada bahasa Indonesia
20. Cara sederhana yang dapat dilakukan untuk mempertahankan ragam bahasa daerah adalah ...
- Menggunakan bahasa daerah di lingkungan sekolah
 - Menggunakan bahasa daerah di rumah dan sekolah
 - Menggunakan bahasa daerah dirumah
 - Menggunakan bahasa daerah secara terus menerus
21. Ani berusaha mempertahankan ragam Bahasa daerah dengan cara selalu berbicara menggunakan Bahasa Tolaki baik disekolah maupun dirumah. Menurut kamu, hal yang dilakukan Ani salah atau benar?
- Benar, karena dengan begitu ragam bahasa daerah tidak punah
 - Benar, karena dengan begitu Ani makin lancar berbahasa Tolaki
 - Salah, karena Ani hanya menggunakan bahasa daerah sehari-hari, sehingga ani melupakan bahasa pemersatu yakni bahasa Indonesia
 - A dan B benar
22. Ani sangat gemar berbahasa daerah. Ketika di rumah dan sekolah Ani selalu berbicara menggunakan bahasa daerah sehingga Ani kesulitan dalam berbahasa Indonesia. Hal yang dilakukan oleh Ani adalah salah, karena selain harus menguasai bahasa daerah, Ani juga tidak boleh lupa akan bahasa pemersatu bangsa. Oleh karena itu, hal yang harus Ani lakukan adalah ...

- a. Ani harus melupakan bahasa daerah
 - b. Ani harus fokus pada bahasa Indonesia
 - c. Ani harus menggunakan bahasa daerah di sekolah dan menggunakan bahasa Indonesia di rumah
 - d. Ketika di rumah Ani menggunakan bahasa daerah, dan di sekolah Ani menggunakan bahasa Indonesia
23. Bahasa daerah Abrab, Aghu, Airoran dan Akwakai berasal dari daerah ...
- a. Sulawesi
 - b. Sulawesi Tenggara
 - c. Kalimantan
 - d. Papua
24. Sebutkan dua bahasa daerah yang berasal dari Sumatera ...
- a. Aceh dan Batak Alas
 - b. Badui, Betawi
 - c. Bangka dan Badui
 - d. Batak Karo dan Sasak
25. Sebutkan bahasa daerah yang berasal dari Sulawesi Tenggara ...
- a. Bahasa Sasak dan Bahasa Cia-cia
 - b. Bahasa Tolaki dan Bahasa bahasa Bajo
 - c. Bahasa Wolio dan bahasa Moronene
 - d. Semua benar



Lampiran 7: Kisi-kisi Instrumen Tes Soal Pilihan Ganda

KISI-KISI SOAL INSTRUMEN

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal Instrumen	Jawaban	Ranah Kategori
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	Mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia.	Disajikan ilustrasi siswa dapat menenganalisis peristiwa yang termasuk tidak menghargai perbedaan suku bangsa	1. Doni sering mengejek Mawar dan tidak mau berteman dengannya karena berbeda suku. Dari peristiwa tersebut, maka Tindakan yang dilakukan doni adalah ... a. Tidak menghargai adanya perbedaan agama di Indonesia b. Tidak mau berteman dengan Mawar c. Tidak menghargai adanya perbedaan suku bangsa di Indonesia d. Tidak menghargai teman	C	C4
	Memahami keadaan pulau-pulau di Indonesia.	Siswa dapat menentukan bahwa letak wilayah Indonesia berada diantara benua Asia dan benua Australia	2. Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara samudera Hindia dan samudera Pasifik. Selain itu, Indonesia juga berada di antara ... a. Benua Afrika dan benua Asia b. Benua Eropa dan benua Australia c. Benua Asia dan benua Eropa d. Benua Asia dan benua Australia	D	C1
	Mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menyebutkan asal suku Daya dengan benar.	3. Suku Dayak berasal dari daerah ... a. Lampung b. Nusa Tenggara Barat c. Kalimantan d. Maluku Utara	C	C1

	Mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menyebutkan suku bangsa yang berasal dari Sulawesi Tenggara.	4. Berikut ini yang bukan termasuk suku asli Sulawesi Tenggara adalah ... a. Kulisusu Moronene b. Tolaki c. Wawonii d. Bugis	D	C1
	Mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menganalisis contoh saling menghargai perbedaan suku bangsa dalam kehidupan sehari-hari.	5. Dibawah ini yang termasuk perbuatan saling menghargai perbedaan suku bangsa adalah ... a. Adit dan Sopo walaupun berbeda agama, keduanya tetap rukun b. Walaupun Adit dan Sopo berbeda suku, mereka tetap saling menghargai satu sama lain c. Karena Adit dan Sopo berbeda agama, mereka tidak mau bermain Bersama d. Semua salah	B	C4
	Mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menyebutkan bahwa keragaman bahasa daerah termasuk dalam keragaman suku bangsa.	6. Dibawah ini yang termasuk keragaman suku bangsa di Indonesia adalah ... a. Mata uang b. Mata pencarian c. Bahasa daerah d. Bahasa Indonesia	C	C1
	Mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menyebutkan posisi pertama negara dengan	7. Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh ... a. Inggris b. Eropa	C	C1

		bahasa terbanyak di dunia.	c. Papua Nugini d. Malaysia		
Mengidentifikasi factor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menyimpulkan dengan benar bahwa kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan menyebabkan kepunahan beberapa bahasa daerah di Indonesia.	8. Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan ... a. Kepunahan kebudayaan yang ada di Indonesia b. Kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia c. Kepunahan keanekaragaman di Indonesia d. Kepunahan suku bangsa di Indonesia	B	C4	
Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menganalisis alasan mengapa bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus.	9. Bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus, karena ... a. Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. b. Bahasa daerah berperan dalam menjaga kemerdekaan. c. A dan B benar d. A dan B salah	A	C4	
Mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menyebutkan bahasa daerah yang berasal dari pulau Jawa.	10. Ampanang, Aoheng dan Bahau adalah Bahasa daerah yang berasal dari daerah ... a. Sulawesi b. Maluku c. Kalimantan	C	C1	

			d. Jawa		
	Memahami keadaan pulau-pulau di Indonesia.	Siswa dapat menyebutkan pulau besar yang ada di Indonesia	11. Pulau di Indonesia yang paling luas wilayahnya adalah ... a. Sulawesi b. Kalimantan c. Papua d. Sumatera	B	C1
	Menyebutkan faktor penyebab keragaman suku bangsa	Siswa dapat menjelaskan salah satu faktor yang menjadikan negara Indonesia kaya akan keragaman Indonesia	12. Salah satu faktor yang menjadikan negara Indonesia kaya akan keragaman budaya adalah ... a. Wilayahnya yang luas b. Jumlah penduduk yang banyak c. Kondisi wilayah yang tidak strategis d. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan	D	C2
	Menyebutkan faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menganalisis hal yang bukan termasuk faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia.	13. Dibawah ini yang bukan merupakan faktor penyebab keragaman masyarakat di Indonesia adalah ... a. Letak strategis wilayah Indonesia b. Kondisi negara kepulauan c. Keadaan transportasi dan komunikasi d. Penolakan masyarakat terhadap budaya luar	D	C4
	Mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menganalisis nama suku dan asalnya dengan benar.	14. Pernyataan yang tepat di bawah ini adalah ... a. Suku Dayak berasal dari provinsi Sulawesi Tenggara b. Suku Bugis berasal dari provinsi	B	C4

			Sulawesi Selatan c. Suku Tolaki berasal dari Sulawesi Selatan d. Semua salah		
Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat memahami bahwa mencintai budaya daerah bukan berarti menolak budaya asing.	15. Mencintai budaya daerah bukan berarti ... a. Menolak budaya asing b. Mempelajari budaya daerah c. Melestarikan budaya daerah d. Saling bergotong royong	A	C2	
Menyebutkan faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menyebutkan bahwa kerukunan dapat menjaga persatuan bangsa.	16. Pergaulan di masyarakat yang dapat menjaga persatuan bangsa jika didasari sikap ... a. Egoisme b. Kecemburuan c. Mencari untung d. Kerukunan	D	C1	
Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia.	Disajikan ilustrasi siswa dapat mengimplementasikan materi keragaman suku bangsa dengan kehidupan sehari-hari.	17. Afika dan Ali berbeda suku. Suatu saat Afika melihat Ali jatuh dari sepeda. Hal apa yang harus dilakukan afika? a. Menolong Ali, karena walaupun berbeda suku, mereka tetap satu bangsa dan harus saling menghargai serta saling manyangi b. Menolong Ali, karena Afika sayang Ali c. Semua salah d. Menolong Ali, karena Afika kasihan kepada Ali	A	C3	
Mengidentifikasi	Siswa dapat	18. Kelompok manusia yang memiliki	A	C2	

	faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia.	menjelaskan bahwa ciri suku bangsa adalah sekelompok manusia yang memiliki persamaan ciri dan budaya.	persamaan ciri dan budaya merupakan penjelasan dari ... a. Suku bangsa b. Organisasi masyarakat c. Keanekaragaman bangsa d. Perkumpulan masyarakat		
	Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menganalisis dengan tepat hal yang dapat dilakukan untuk mencegah kepunahan keragaman bahasa daerah.	19. Hal apa yang dapat kita lakukan untuk mencegah kepunahan ragam bahasa daerah di Indonesia ... a. Selain harus menguasai bahasa Indonesia, kita juga harus tetap menguasai bahasa daerah masing-masing b. Harus selalu menggunakan bahasa daerah c. Melupakan bahasa Indonesia, dan menggunakan bahasa daerah saja d. Mengutamakan bahasa daerah daripada bahasa Indonesia	A	C4
	Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menganalisis cara sederhana untuk mempertahankan keragaman bahasa daerah di Indonesia.	20. Cara sederhana yang dapat dilakukan untuk mempertahankan ragam bahasa daerah adalah ... a. Menggunakan bahasa daerah di lingkungan sekolah b. Menggunakan bahasa daerah di rumah dan sekolah c. Menggunakan bahasa daerah dirumah d. Menggunakan bahasa daerah secara terus	C	C4

			menerus		
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menyimpulkan hal yang benar dan salah dalam mempertahankan keragaman bahasa Indonesia.	21. Ani berusaha mempertahankan ragam Bahasa daerah dengan cara selalu berbicara menggunakan Bahasa Tolaki baik di sekolah maupun di rumah. Menurut kamu, hal yang dilakukan Ani salah atau benar? a. Benar, karena dengan begitu ragam bahasa daerah tidak punah b. Benar, karena dengan begitu Ani makin lancar berbahasa Tolaki c. Salah, karena Ani hanya menggunakan bahasa daerah sehari-hari, sehingga Ani melupakan bahasa pemersatu yakni bahasa Indonesia d. A dan B benar	C	C5
	Mengidentifikasi faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia.	Siswa dapat menyimpulkan hal yang benar dan salah dalam mempertahankan keragaman bahasa Indonesia.	22. Ani sangat gemar berbahasa daerah. Ketika di rumah dan sekolah Ani selalu berbicara menggunakan bahasa daerah sehingga Ani kesulitan dalam berbahasa Indonesia. Hal yang dilakukan oleh Ani adalah salah, karena selain harus menguasai bahasa daerah, Ani juga tidak boleh lupa akan bahasa pemersatu bangsa. Oleh karena itu, hal yang harus Ani lakukan adalah ... a. Ani harus melupakan bahasa daerah b. Ani harus fokus pada bahasa Indonesia c. Ani harus menggunakan bahasa daerah di	D	C5

			sekolah dan menggunakan bahasa Indonesia di rumah d. Ketika di rumah Ani menggunakan bahasa daerah, dan di sekolah Ani menggunakan bahasa Indonesia		
	Mengetahui keragaman suku bangsa di Inonesia.	Siswa dapat menentukan bahwa bahasa daerah Abrab, Aghu, Airoran dan Akwakai berasal dari daerah Papua.	23. Bahasa daerah Abrab, Aghu, Airoran dan Akwakai berasal dari daerah ... a. Sulawesi b. Sulawesi Tenggara c. Kalimantan d. Papua	D	C1
	Mengetahui keragaman suku bangsa di Inonesia.	Siswa dapat menyebutkan tiga bahasa daerah yang berasal dari Sumatera.	24. Sebutkan dua bahasa daerah yang berasal dari Sumatera ... a. Aceh dan Batak Alas b. Badui, Betawi c. Bangka dan Badui d. Batak Karo dan Sasak	A	C1
	Mengetahui keragaman suku bangsa di Inonesia.	Siswa dapat menyebutkan bahasa daerah yang berasal dari Sulawesi Tenggara.	25. Sebutkan bahasa daerah yang berasal dari Sulawesi Tenggara ... a. Bahasa Sasak dan Bahasa Cia-cia b. Bahasa Tolaki dan Bahasa bahasa Bajo c. Bahasa Wolio dan bahasa Moronene d. Semua benar	D	C1

Lampiran 8: Uji Reliabilitas SPSS dan Manual Instrumen Tes Pilihan Ganda

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.905	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	12.50	40.265	.455	.903
Soal_2	12.89	39.516	.500	.902
Soal_3	12.78	39.242	.529	.901
Soal_4	12.89	39.516	.500	.902
Soal_5	12.61	38.722	.656	.898
Soal_6	12.72	39.154	.547	.901
Soal_7	13.06	40.526	.406	.904
Soal_8	13.00	40.000	.464	.902
Soal_9	12.72	39.271	.528	.901
Soal_10	12.78	38.771	.606	.899
Soal_11	12.94	40.291	.388	.904
Soal_12	12.50	39.912	.522	.901
Soal_13	13.06	40.291	.450	.903
Soal_14	12.89	39.752	.461	.903
Soal_15	12.61	39.663	.494	.902
Soal_16	12.44	40.144	.541	.901
Soal_17	12.50	39.559	.590	.900
Soal_18	12.89	39.869	.442	.903

Soal_19	12.44	40.144	.541	.901
Soal_20	12.78	39.242	.529	.901
Soal_21	12.67	40.000	.420	.903
Soal_22	12.61	39.781	.474	.902
Soal_23	12.61	39.310	.554	.901
Soal_24	12.72	39.507	.490	.902
Soal_25	13.06	40.291	.450	.903

Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen Tes Pilihan Ganda:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(1 - \frac{5,306}{40,534} \right)$$

$$r_{11} = 1,0416 - 0,8690$$

$$r_{11} = 0,905$$

Sangat Reliabel

Tabel klasifikasi reliabilitas soal

Interval Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat reliabel
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabel
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Tidak Reliabel
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat tidak reliabel

Lampiran 9: Uji Tingkat Kesukaran SPSS dan Manual Instrumen Tes Pilihan Ganda

Statistics

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11
N	Valid	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.78	.39	.50	.39	.67	.56	.22	.28	.56	.50	.33

Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Soal_21	Soal_22	Soal_23	Soal_24	Soal_25
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
.78	.22	.39	.67	.83	.78	.39	.83	.50	.61	.67	.67	.56	.22

Frequency Table

Soal_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	22.2	22.2	22.2
	1	14	77.8	77.8	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Soal_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	61.1	61.1	61.1
	1	7	38.9	38.9	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Soal_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	50.0	50.0	50.0
	1	9	50.0	50.0	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Soal_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	61.1	61.1	61.1
	1	7	38.9	38.9	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Soal_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	33.3	33.3	33.3
	1	12	66.7	66.7	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Soal_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	44.4	44.4	44.4
	1	10	55.6	55.6	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Soal_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	77.8	77.8	77.8
	1	4	22.2	22.2	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Soal_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	72.2	72.2	72.2
	1	5	27.8	27.8	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Soal_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	44.4	44.4	44.4
	1	10	55.6	55.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	50.0	50.0	50.0
	1	9	50.0	50.0	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	66.7	66.7	66.7
	1	6	33.3	33.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	22.2	22.2	22.2
	1	14	77.8	77.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	77.8	77.8	77.8
	1	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	61.1	61.1	61.1
	1	7	38.9	38.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	33.3	33.3	33.3
	1	12	66.7	66.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	16.7	16.7	16.7
	1	15	83.3	83.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	22.2	22.2	22.2
	1	14	77.8	77.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	61.1	61.1	61.1
	1	7	38.9	38.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Soal_19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	16.7	16.7	16.7
	1	15	83.3	83.3	100.0

Total	18	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Soal_20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	9	50.0	50.0	50.0
1	9	50.0	50.0	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Soal_21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	7	38.9	38.9	38.9
1	11	61.1	61.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Soal_22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	6	33.3	33.3	33.3
1	12	66.7	66.7	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Soal_23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	6	33.3	33.3	33.3
1	12	66.7	66.7	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Soal_24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	8	44.4	44.4	44.4
1	10	55.6	55.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Soal_25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	14	77.8	77.8	77.8
1	4	22.2	22.2	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Perhitungan Manual Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Pilihan Ganda:

Soal 1 : $P = \frac{14}{18} = 0,78$

Mudah

Soal 2 : $P = \frac{7}{18} = 0,39$

Sedang

Soal 3 : $P = \frac{9}{18} = 0,50$

Sedang

Soal 4 : $P = \frac{7}{18} = 0,39$

Sedang

Soal 5 : $P = \frac{12}{18} = 0,67$

Sedang

Soal 6 : $P = \frac{10}{18} = 0,56$

Sedang

Soal 7 : $P = \frac{4}{18} = 0,22$

Sukar

Soal 8 : $P = \frac{5}{18} = 0,28$	Sukar
Soal 9 : $P = \frac{10}{18} = 0,56$	Sedang
Soal 10 : $P = \frac{9}{18} = 0,50$	Sedang
Soal 11 : $P = \frac{6}{18} = 0,33$	Sedang
Soal 12 : $P = \frac{14}{18} = 0,78$	Mudah
Soal 13 : $P = \frac{4}{18} = 0,22$	Sukar
Soal 14 : $P = \frac{7}{18} = 0,39$	Sedang
Soal 15 : $P = \frac{12}{18} = 0,67$	Sedang
Soal 16 : $P = \frac{15}{18} = 0,83$	Mudah
Soal 17 : $P = \frac{14}{18} = 0,78$	Mudah
Soal 18 : $P = \frac{7}{18} = 0,39$	Sedang
Soal 19 : $P = \frac{15}{18} = 0,83$	Mudah
Soal 20 : $P = \frac{9}{18} = 0,50$	Sedang
Soal 21 : $P = \frac{11}{18} = 0,61$	Sedang
Soal 22 : $P = \frac{12}{18} = 0,67$	Sedang
Soal 23 : $P = \frac{12}{18} = 0,67$	Sedang
Soal 24 : $P = \frac{10}{18} = 0,56$	Sedang
Soal 25 : $P = \frac{4}{18} = 0,22$	Sukar

Keterangan:

Nomor Soal	Keterangan	Mean Output SPSS dan Manual	Tingkat Kesukaran Butir Soal
1.	Soal_1	0,78	Mudah
2.	Soal_2	0,39	Sedang
3.	Soal_3	0,50	Sedang
4.	Soal_4	0,39	Sedang
5.	Soal_5	0,67	Sedang
6.	Soal_6	0,56	Sedang
7.	Soal_7	0,22	Sukar
8.	Soal_8	0,28	Sukar
9.	Soal_9	0,56	Sedang
10.	Soal_10	0,50	Sedang
11.	Soal_11	0,33	Sedang
12.	Soal_12	0,78	Mudah
13.	Soal_13	0,22	Sukar
14.	Soal_14	0,39	Sedang
15.	Soal_15	0,67	Sedang
16.	Soal_16	0,83	Mudah
17.	Soal_17	0,78	Mudah
18.	Soal_18	0,39	Sedang
19.	Soal_19	0,83	Mudah
20.	Soal_20	0,50	Sedang
21.	Soal_21	0,61	Sedang
22.	Soal_22	0,67	Sedang
23.	Soal_23	0,67	Sedang
24.	Soal_24	0,56	Sedang
25.	Soal_25	0,22	Sukar

Tabel Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal

Interval Taraf Kesukaran	Kriteria
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah

Lampiran 10: Uji Daya Beda SPSS Instrumen Tes Pilihan Ganda

Correlations		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Soal_21	Soal_22	Soal_23	Soal_24	5	1
Soal_1	Pearson Correlation	1	0,152	0,267	0,152	0,189	0,329	0,286	0,331	0,060	0,000	0,378	,679	0,286	0,152	0,189	,478	0,036	0,426	,478	0,267	0,396	0,189	-0,094	0,329	0,286	,506
	Sig. (2-tailed)		0,546	0,284	0,546	0,453	0,183	0,250	0,179	0,814	1,000	0,122	0,002	0,250	0,546	0,453	0,045	0,888	0,078	0,045	0,284	0,104	0,453	0,709	0,183	0,250	0,032
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_2	Pearson Correlation	0,152	1	,570	0,065	,564	0,255	0,122	0,269	0,255	,570	0,403	0,152	0,122	0,065	0,322	0,051	0,152	,532	0,051	0,342	0,403	0,081	0,081	,714	0,122	,556
	Sig. (2-tailed)	0,546		0,014	0,798	0,015	0,307	0,630	0,281	0,307	0,014	0,097	0,546	0,630	0,798	0,192	0,841	0,546	0,023	0,841	0,165	0,098	0,751	0,751	0,001	0,630	0,017
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_3	Pearson Correlation	0,267	,570	1	0,342	,707	0,447	0,000	0,124	0,447	0,333	0,236	0,267	-0,267	0,342	,471	0,149	0,267	0,342	0,149	0,333	0,114	0,236	0,236	0,447	0,267	,585
	Sig. (2-tailed)	0,284	0,014		0,185	0,001	0,063	1,000	0,624	0,063	0,176	0,346	0,284	0,284	0,165	0,048	0,555	0,284	0,165	0,555	0,176	0,653	0,346	0,346	0,063	0,284	0,011
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_4	Pearson Correlation	0,152	0,065	0,342	1	0,322	0,025	0,122	0,269	,484	0,342	0,161	0,426	0,122	,766	0,081	0,357	0,426	0,299	0,357	0,114	0,169	0,322	,564	0,025	0,396	,556
	Sig. (2-tailed)	0,546	0,798	0,185		0,192	0,920	0,630	0,281	0,042	0,165	0,523	0,078	0,630	0,000	0,751	0,146	0,078	0,229	0,146	0,653	0,503	0,192	0,015	0,025	0,104	0,017
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_5	Pearson Correlation	0,189	,564	,707	0,322	1	,563	0,094	0,175	0,316	,471	0,250	,472	0,094	0,322	,500	0,316	,472	0,322	0,316	,471	0,161	0,250	,500	0,316	0,378	,697
	Sig. (2-tailed)	0,453	0,015	0,001	0,192		0,017	0,709	0,486	0,201	0,048	0,317	0,048	0,709	0,192	0,035	0,201	0,048	0,192	0,201	0,048	0,523	0,317	0,035	0,201	0,122	0,001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_6	Pearson Correlation	0,329	0,255	0,447	0,025	,563	1	0,209	0,055	0,325	0,224	,632	0,329	0,209	0,255	0,316	,500	,598	0,025	,500	0,224	0,204	0,316	0,316	0,100	,478	,601
	Sig. (2-tailed)	0,183	0,307	0,063	0,920	0,017		0,405	0,827	0,188	0,372	0,005	0,183	0,405	0,307	0,201	0,035	0,009	0,320	0,035	0,372	0,417	0,201	0,201	0,693	0,045	0,008
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_7	Pearson Correlation	0,286	0,122	0,000	0,122	0,094	0,209	1	-0,033	,479	0,267	0,189	0,286	,679	0,396	0,378	0,239	0,286	0,122	0,239	0,267	0,152	0,094	0,094	0,209	0,357	0,459
	Sig. (2-tailed)	0,250	0,630	1,000	0,630	0,709	0,405		0,896	0,045	0,284	0,453	0,250	0,002	0,104	0,122	0,339	0,250	0,630	0,339	0,284	0,546	0,709	0,709	0,405	0,146	0,055
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_8	Pearson Correlation	0,331	0,269	0,124	0,269	0,175	0,055	-0,033	1	0,055	,620	0,088	0,331	0,265	0,014	0,175	0,277	0,331	,523	0,277	0,372	0,240	0,439	0,439	,555	-0,033	,518
	Sig. (2-tailed)	0,179	0,281	0,624	0,281	0,486	0,827	0,896		0,827	0,006	0,729	0,179	0,288	0,956	0,486	0,265	0,179	0,026	0,265	0,128	0,337	0,069	0,069	0,017	0,896	0,028
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_9	Pearson Correlation	0,060	0,255	0,447	,484	0,316	0,325	,478	0,055	1	0,224	0,158	0,060	0,209	,484	,553	0,200	0,329	0,255	0,200	0,224	0,204	0,316	,553	0,100	,478	,583
	Sig. (2-tailed)	0,814	0,307	0,063	0,042	0,201	0,188	0,045	0,827		0,372	0,531	0,814	0,405	0,042	0,017	0,426	0,183	0,307	0,426	0,372	0,417	0,201	0,017	0,693	0,045	0,011
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_10	Pearson Correlation	0,000	,570	0,333	0,342	,471	0,224	0,267	,620	0,224	1	0,236	0,267	0,267	0,342	0,236	0,447	,535	0,342	0,447	0,333	0,114	0,236	,471	,671	0,000	,654
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,014	0,176	0,185	0,048	0,372	0,284	0,006	0,372	0,346	0,284	0,284	0,165	0,346	0,063	0,022	0,165	0,063	0,176	0,653	0,346	0,048	0,002	1,000	0,003	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_11	Pearson Correlation	0,378	0,403	0,236	0,161	0,250	,632	0,189	0,088	0,158	0,236	1	0,378	0,189	0,403	0,000	0,316	0,378	0,403	0,316	-0,236	0,081	0,000	0,000	0,158	0,189	0,450
	Sig. (2-tailed)	0,122	0,097	0,346	0,523	0,317	0,005	0,453	0,729	0,531	0,346		0,122	0,453	0,097	1,000	0,201	0,122	0,097	0,201	0,346	0,751	1,000	1,000	0,531	0,453	0,061
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_12	Pearson Correlation	,679	0,152	0,287	0,426	,472	0,329	0,286	0,331	0,060	0,267	0,378	1	0,286	0,426	0,189	,478	0,357	0,426	,478	0,267	0,122	-0,094	0,189	0,060	0,286	,569
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,546	0,284	0,078	0,048	0,183	0,250	0,179	0,814	0,284	0,122		0,250	0,078	0,453	0,045	0,146	0,078	0,045	0,284	0,630	0,709	0,453	0,814	0,250	0,014
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_13	Pearson Correlation	0,286	0,122	-0,267	0,122	0,094	0,209	,679	0,265	0,209	0,267	0,189	0,286	1	0,122	0,378	0,239	0,286	0,122	0,239	,535	0,426	0,378	0,378	0,209	0,357	,501
	Sig. (2-tailed)	0,250	0,630	0,284	0,630	0,709	0,405	0,002	0,288	0,405	0,284	0,453	0,250		0,630	0,122	0,339	0,250	0,630	0,339	0,022	0,078	0,122	0,122	0,405	0,146	0,034
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

Soal_14	Pearson Correlation	0,152	0,065	0,342	.766**	0,322	0,255	0,396	0,014	.484*	0,342	0,403	0,426	0,122	1	0,081	0,357	0,426	0,299	0,357	-0,114	-0,065	0,081	0,322	0,025	0,396	.529*	
	Sig. (2-tailed)	0,546	0,798	0,165	0,000	0,192	0,307	0,104	0,956	0,042	0,165	0,097	0,078	0,630		0,751	0,146	0,078	0,229	0,146	0,653	0,798	0,751	0,192	0,920	0,104	0,027	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_15	Pearson Correlation	0,189	0,322	.471*	0,081	.500*	0,316	0,378	0,175	.553*	0,236	0,000	0,189	0,378	0,081	1	0,000	0,189	0,322	0,000	.707**	0,161	0,250	.500*	0,316	0,094	.549*	
	Sig. (2-tailed)	0,453	0,192	0,048	0,751	0,035	0,201	0,122	0,486	0,017	0,346	1,000	0,453	0,122	0,751		1,000	0,453	0,192	1,000	0,001	0,523	0,317	0,035	0,201	0,709	0,018	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_16	Pearson Correlation	.478*	0,051	0,149	0,357	0,316	.500*	0,239	0,277	0,200	.447*	0,316	.478*	0,239	0,357	0,000	1	.478*	0,051	1,000**	0,149	0,255	0,316	0,316	0,200	0,239	.581*	
	Sig. (2-tailed)	0,045	0,841	0,555	0,146	0,201	0,035	0,339	0,265	0,426	0,063	0,201	0,045	0,339	0,146	1,000		0,045	0,841	0,000	0,555	0,307	0,201	0,201	0,426	0,339	0,011	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_17	Pearson Correlation	0,036	0,152	0,267	0,426	.472*	.598**	0,286	0,331	0,329	.535*	0,378	0,357	0,286	0,426	0,189	.478*	1	0,152	.478*	0,267	0,122	.472*	.472*	0,060	0,286	.632**	
	Sig. (2-tailed)	0,888	0,546	0,284	0,078	0,048	0,009	0,250	0,179	0,183	0,022	0,122	0,146	0,250	0,078	0,453	0,045		0,546	0,045	0,284	0,630	0,048	0,048	0,814	0,250	0,005	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_18	Pearson Correlation	0,426	.532*	0,342	0,299	0,322	0,025	0,122	.523*	0,255	0,342	0,403	0,426	0,122	0,299	0,322	0,051	0,152	1	0,051	0,114	0,169	0,081	0,081	.484*	-0,152	.502*	
	Sig. (2-tailed)	0,078	0,023	0,165	0,229	0,192	0,920	0,630	0,026	0,307	0,165	0,097	0,078	0,630	0,229	0,192	0,841	0,546		0,841	0,653	0,503	0,751	0,751	0,042	0,546	0,034	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_19	Pearson Correlation	.478*	0,051	0,149	0,357	0,316	.500*	0,239	0,277	0,200	.447*	0,316	.478*	0,239	0,357	0,000	1,000**	.478*	0,051	1	0,149	0,255	0,316	0,316	0,200	0,239	.581*	
	Sig. (2-tailed)	0,045	0,841	0,555	0,146	0,201	0,035	0,339	0,265	0,426	0,063	0,201	0,045	0,339	0,146	1,000	0,000	0,045	0,841		0,555	0,307	0,201	0,201	0,426	0,339	0,011	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_20	Pearson Correlation	0,267	0,342	0,333	0,114	.471*	0,224	0,267	0,372	0,224	0,333	-0,236	0,267	.535*	-0,114	.707**	0,149	0,267	0,114	0,149	1	.570*	.471*	.471*	0,447	0,267	.585*	
	Sig. (2-tailed)	0,284	0,165	0,176	0,653	0,048	0,372	0,284	0,128	0,372	0,176	0,346	0,284	0,022	0,653	0,001	0,555	0,284	0,653	0,555		0,014	0,048	0,048	0,063	0,284	0,011	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_21	Pearson Correlation	0,396	0,403	0,114	0,169	0,161	0,204	0,152	0,240	0,204	0,114	0,081	0,122	0,426	-0,065	0,161	0,255	0,122	0,169	0,255	.570*	1	0,403	0,161	0,433	0,426	.482*	
	Sig. (2-tailed)	0,104	0,098	0,653	0,503	0,523	0,417	0,546	0,337	0,417	0,653	0,751	0,630	0,078	0,798	0,523	0,307	0,630	0,503	0,307	0,014		0,097	0,523	0,073	0,078	0,043	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_22	Pearson Correlation	0,189	0,081	0,236	0,322	0,250	0,316	0,094	0,439	0,316	0,236	0,000	-0,094	0,378	0,081	0,250	0,316	.472*	0,081	0,316	.471*	0,403	1	.500*	0,316	0,378	.531*	
	Sig. (2-tailed)	0,453	0,751	0,346	0,192	0,317	0,201	0,709	0,069	0,201	0,346	1,000	0,709	0,122	0,751	0,317	0,201	0,048	0,751	0,201	0,048	0,097		0,035	0,201	0,122	0,023	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_23	Pearson Correlation	-0,094	0,081	0,236	.564*	.500*	0,316	0,094	0,439	.553*	.471*	0,000	0,189	0,378	0,322	.500*	0,316	.472*	0,081	0,316	.471*	0,161	.500*	1	0,079	0,378	.605**	
	Sig. (2-tailed)	0,709	0,751	0,346	0,015	0,035	0,201	0,709	0,069	0,017	0,048	1,000	0,453	0,122	0,192	0,035	0,201	0,048	0,751	0,201	0,048	0,523	0,035		0,755	0,122	0,008	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_24	Pearson Correlation	0,329	.714**	.447*	0,025	0,316	0,100	0,209	.555*	0,100	.671*	0,158	0,060	0,209	0,025	0,316	0,200	0,060	.484*	0,200	.447*	0,433	0,316	0,079	1	-0,060	.548*	
	Sig. (2-tailed)	0,183	0,001	0,063	0,920	0,201	0,693	0,405	0,017	0,693	0,002	0,531	0,814	0,405	0,920	0,201	0,426	0,814	0,042	0,426	0,063	0,073	0,201	0,755		0,814	0,018	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_25	Pearson Correlation	0,286	-0,122	0,267	0,396	0,378	.478*	0,357	-0,033	.478*	0,000	0,189	0,286	0,357	0,396	0,094	0,239	0,286	-0,152	0,239	0,267	0,426	0,378	0,378	-0,060	1	.501*	
	Sig. (2-tailed)	0,250	0,630	0,284	0,104	0,122	0,045	0,146	0,896	0,045	1,000	0,453	0,250	0,146	0,104	0,709	0,339	0,250	0,546	0,339	0,284	0,078	0,122	0,122	0,814		0,034	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SkorTotal	Pearson Correlation	.506*	.556*	.585*	.556*	.697**	.601*	0,459	.518*	.583*	.654**	0,450	.569*	.501*	.520*	.549*	.581*	.632**	.502*	.581*	.585*	.482*	.531*	.605**	.548*	.501*	1	
	Sig. (2-tailed)	0,032	0,017	0,011	0,017	0,001	0,008	0,055	0,028	0,011	0,003	0,061	0,014	0,034	0,027	0,018	0,011	0,005	0,034	0,011	0,011	0,043	0,023	0,008	0,018	0,034		
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
		**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																										
		*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																										

Keterangan:

Nomor Soal	Keterangan	r Hitung Output SPSS dan Manual	Daya Beda Butir Soal
1.	Soal_1	0,506	Baik
2.	Soal_2	0,556	Baik
3.	Soal_3	0,585	Baik
4.	Soal_4	0,556	Baik
5.	Soal_5	0,697	Baik
6.	Soal_6	0,601	Baik
7.	Soal_7	0,459	Baik
8.	Soal_8	0,518	Baik
9.	Soal_9	0,583	Baik
10.	Soal_10	0,654	Baik
11.	Soal_11	0,450	Baik
12.	Soal_12	0,569	Baik
13.	Soal_13	0,501	Baik
14.	Soal_14	0,520	Baik
15.	Soal_15	0,549	Baik
16.	Soal_16	0,581	Baik
17.	Soal_17	0,632	Baik
18.	Soal_18	0,502	Baik
19.	Soal_19	0,581	Baik
20.	Soal_20	0,585	Baik
21.	Soal_21	0,482	Baik
22.	Soal_22	0,531	Baik
23.	Soal_23	0,605	Baik
24.	Soal_24	0,548	Baik
25.	Soal_25	0,501	Baik

Tabel Kriteria Daya Pembeda

Interval Daya Pembeda	Kriteria
$0,00 < DP \leq 0,20$	Sangat Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik sekali

Lampiran 11: Data Hasil Belajar Post Test IPS Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

KELAS IV A (EKSPERIMEN)				KELAS IV B (KONTROL)			
NO	NAMA	L/P	NILAI	NO	NAMA	L/P	NILAI
1	Adhitya Pratama Sapaluli	L	80	1	Aditya Wira Pratama	L	92
2	Adrian Muh. Noor	L	76	2	Azka Iskandar Zulkarnain	L	72
3	Afif Afham Al-Junaid	L	84	3	Bilal Al Fauzan	L	80
4	Alya Ramdaniya	P	80	4	El-Zakii Benzema Abdullah Sultan	L	84
5	Anis Mu'annar Salim	L	88	5	Fahyra Fauziah Yusuf	P	80
6	Aqila Rasya	P	72	6	Fairel Atharizz Athaya	L	96
7	Auliya Balqis Ashar	P	84	7	Farah Nafisyah Attaillah. M	P	72
8	Dera Prajania	P	76	8	Farrel Ahza Abdillah	L	80
9	Desiyana Aditya	L	80	9	Fildzah Raqilah	P	80
10	Faiqah Azzahra Adiputri	P	92	10	Halim Nur Rahmadani	L	76
11	Faiz Nurriil As Sajadah	L	88	11	Hasrika	P	84
12	Fakhrani	P	80	12	Idris Abdullaha	L	88
13	Fani Anggraini	P	76	13	Imransyah	L	76
14	Fatimah Al-Humairah	P	84	14	La Ode Muh. Fedin Kamaludin	L	80
15	Ilham	L	80	15	Mahirah Farha Fauziyyah	P	84
16	Muh. Azhar Nur Hidayat	L	84	16	Muh. Afkar Nafis	L	80
17	Muh. Kevin Rivansyah	L	80	17	Muhammad Alka Nur Pratama	L	88
18	Muh. Qorni Syaifullah	L	72	18	Muhammad Aqil Pradipta	L	84
19	Muh. Refan Ansyar	L	80	19	Muhammad Bilal Afiq	L	72
20	Muh. Zahyan Alfatih	L	84	20	Muhammad Daffa Al Jufri	L	80
21	Muhammad Agung Cahaya Rizky	L	76	21	Nabila Hasna Amira	P	92
22	Muhammad Azis	L	96	22	Naila Izzatun Mikaila	P	84
23	Muhammad Hafid Abdullaha	L	92	23	Najid Hafizuddin	L	76
24	Muhammad Ridho Ilham	L	88	24	Novia Rezky Amalia	P	72
25	Muhammad Zulfikar Al-Amin	L	96	25	Qeilaa Rahiil Fauziyyah	P	80
26	Najwa Septiningtyas	P	84	26	Raffasya Muhammad Abidzar	L	76
27	Nashrullah Al-Fath	L	80	27	Ridho Erianto	L	100
28	Nuraini Zulfaizah Husti	P	76	28	Ridhyllah Balqis Angguhurairah	P	92
29	Raisha Zanirah Sherene Aquila	P	84	29	Rifkiy Ar Rahman	L	76
30	Siti Azzahra Qaareen	P	80	30	Rizky Gita Ramadhani	P	84
JUMLAH			2472	JUMLAH			2460

Lampiran 12: Uji Normalitas Menggunakan SPSS dan Hitung Manual

1. Menggunakan SPSS

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Data Kontrol	30	50,0%	30	50,0%	60
Data Eksperimen	30	50,0%	30	50,0%	60	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Data Kontrol	Mean	82,00	1,325	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79,29	
		Upper Bound	84,71	
	5% Trimmed Mean	81,63		
	Median	80,00		
	Variance	52,690		
	Std. Deviation	7,259		
	Minimum	72		
	Maximum	100		
	Range	28		
	Interquartile Range	9		
	Skewness	,668	,427	
	Kurtosis	,065	,833	
	Data Eksperimen	Mean	82,40	1,144
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	80,06	
		Upper Bound	84,74	
5% Trimmed Mean		82,22		
Median		80,00		
Variance		39,283		
Std. Deviation		6,268		
Minimum		72		
Maximum		96		
Range		24		
Interquartile Range		6		
Skewness		,551	,427	
Kurtosis		-,025	,833	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data Kontrol	,175	30	,019	,932	30	,056
Data Eksperimen	,182	30	,012	,935	30	,065

a. Lilliefors Significance Correction

2. Hitung manual

- Data Eksperimen

Pengujian hipotesis:

- Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

- Taraf nyata

$$\alpha = 0,05 = 5\%$$

- Kriteria uji

Jika $p > \alpha = 0,05$ maka gagal tolak H_0

Jika $p < \alpha = 0,05$ maka tolak H_0

- Statistik uji

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

$$D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i = \frac{2472}{30} = 82,4$$

Tabel bantuan:

x_i	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	a_i	$(x_{n-i+1} - x_i)$	$a_i(x_{n-i+1} - x_i)$
72	-10,4	108,16	0,4254	24	10,2096
72	-10,4	108,16	0,2944	24	7,0656
76	-6,4	40,96	0,2487	16	3,9792
76	-6,4	40,96	0,2148	16	3,4368
76	-6,4	40,96	0,187	12	2,244
76	-6,4	40,96	0,163	12	1,956
76	-6,4	40,96	0,1415	12	1,698
80	-2,4	5,76	0,1219	4	0,4876
80	-2,4	5,76	0,1036	4	0,4144

80	-2,4	5,76	0,0862	4	0,3448
80	-2,4	5,76	0,0697	4	0,2788
80	-2,4	5,76	0,0537	4	0,2148
80	-2,4	5,76	0,0381	4	0,1524
80	-2,4	5,76	0,0227	4	0,0908
80	-2,4	5,76	0,0076	0	0
80	-2,4	5,76			
84	1,6	2,56			
84	1,6	2,56			
84	1,6	2,56			
84	1,6	2,56			
84	1,6	2,56			
84	1,6	2,56			
84	1,6	2,56			
84	1,6	2,56			
88	5,6	31,36			
88	5,6	31,36			
88	5,6	31,36			
92	9,6	92,16			
92	9,6	92,16			
96	13,6	184,96			
96	13,6	184,96			
$\sum_{i=1}^n x_i$ = 2472		$\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$ = 1139,2			$\sum_{i=1}^n a_i (x_{n-i+1} - x_i)$ = 32,5728

$$D = 1139,2$$

$$T_3 = \frac{1}{1139,2} [32,5728]^2 = 0,931$$

e. Kesimpulan

Berdasarkan tabel *percentage point of W test*, dengan $n=30$ nilai $T_3 = 0,931$ terletak diantara $\alpha(0,05)=0,926$ dan $\alpha(0,10)=0,937$ yang berarti bahwa maka gagal tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data eksperimen berdistribusi normal.

- Data Kontrol

Pengujian hipotesis:

a. Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

b. Taraf nyata

$$\alpha = 0,05 = 5\%$$

c. Kriteria uji

Jika $p > \alpha = 0,05$ maka gagal tolak H_0

Jika $p < \alpha = 0,05$ maka tolak H_0

d. Statistik uji

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

$$D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

$$\bar{y} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n y_i = \frac{2460}{30} = 82$$

Tabel bantuan:

y_i	$(y_i - \bar{y})$	$(y_i - \bar{y})^2$	a_i	$(y_{n-i+1} - y_i)$	$a_i(y_{n-i+1} - y_i)$
72	-10	100	0,4254	28	11,9112
72	-10	100	0,2944	24	7,0656
72	-10	100	0,2487	20	4,974
72	-10	100	0,2148	20	4,296
76	-6	36	0,187	16	2,992
76	-6	36	0,163	12	1,956

76	-6	36	0,1415	12	1,698
76	-6	36	0,1219	8	0,9752
76	-6	36	0,1036	8	0,8288
80	-2	4	0,0862	4	0,3448
80	-2	4	0,0697	4	0,2788
80	-2	4	0,0537	4	0,2148
80	-2	4	0,0381	4	0,1524
80	-2	4	0,0227	0	0
80	-2	4	0,0076	0	0
80	-2	4			
80	-2	4			
84	2	4			
84	2	4			
84	2	4			
84	2	4			
84	2	4			
84	2	4			
88	6	36			
88	6	36			
92	10	100			
92	10	100			
92	10	100			
96	14	196			
100	18	324			
$\sum_{i=1}^n y_i$ = 2460		$\sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2$ = 1528			$\sum_{i=1}^n a_i (y_{n-i+1} - y_i)$ = 37,6876

Ket:

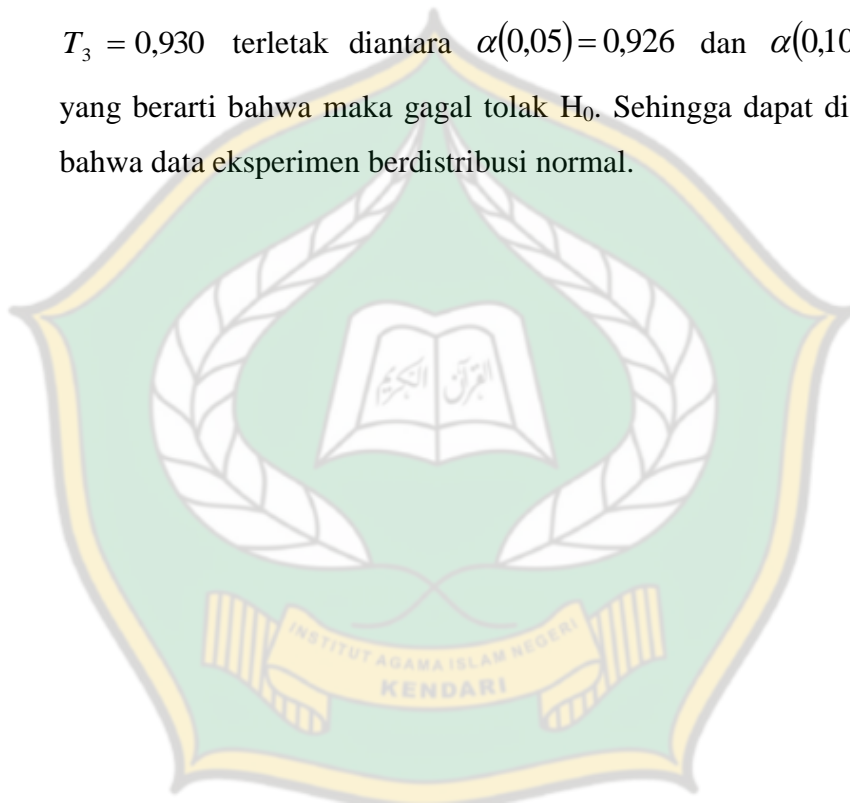
α_i : berasal dari tabel 1 koefisien saphiro wilk

$$D = 1528$$

$$T_3 = \frac{1}{1528} [37,6876]^2 = 0,930$$

e. Kesimpulan

Berdasarkan tabel *percentage point of W test*, dengan $n=30$ nilai $T_3 = 0,930$ terletak diantara $\alpha(0,05)=0,926$ dan $\alpha(0,10)=0,937$ yang berarti bahwa maka gagal tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data eksperimen berdistribusi normal.



Lampiran 13: Uji Homogenitas menggunakan SPSS dan Hitung Manual

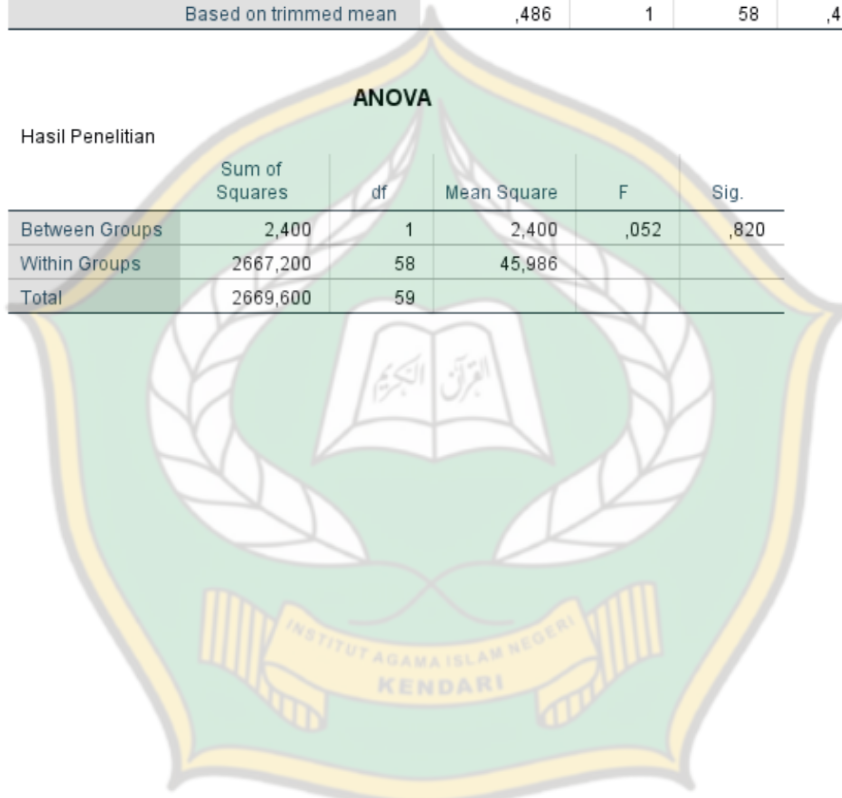
1. Menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Penelitian	Based on Mean	,552	1	58	,461
	Based on Median	,282	1	58	,598
	Based on Median and with adjusted df	,282	1	57,479	,598
	Based on trimmed mean	,486	1	58	,488

ANOVA

Hasil Penelitian	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,400	1	2,400	,052	,820
Within Groups	2667,200	58	45,986		
Total	2669,600	59			



2. Hitung Manual

Pengujian hipotesis:

a. Hipotesis

$$H_0: S_x^2 = S_y^2 \text{ (varians data homogen)}$$

$$H_1: S_x^2 \neq S_y^2 \text{ (varians data tidak homogen)}$$

b. Taraf nyata

$$\alpha = 0,05 = 5\%$$

c. Kriteria uji

Jika F hitung \geq F tabel (0,05; df1;df2) maka tolak H_0

Jika F hitung $<$ F tabel (0,05; df1;df2) maka gagal tolak H_0

d. Statistic uji

X	Y	X ²	Y ²		
72	72	5184	5184		
72	72	5184	5184		
76	72	5776	5184		mencari variansi
76	72	5776	5184		
76	76	5776	5776		
76	76	5776	5776		
76	76	5776	5776		
76	76	5776	5776		
80	76	6400	5776		
80	76	6400	5776		
80	80	6400	6400		
80	80	6400	6400	n	30
80	80	6400	6400	Sigma X ²	204832
80	80	6400	6400	Sigma X	2472
80	80	6400	6400	Sigma Y ²	203248
80	80	6400	6400	Sigma Y	2460
80	80	6400	6400		
84	80	7056	6400		
84	84	7056	7056	Hasil X	181,76
84	84	7056	7056	Hasil Y	210,504
84	84	7056	7056	F Hitung	1,15814
84	84	7056	7056	df1	1
84	84	7056	7056	df2	28
84	84	7056	7056	ftabel	4,2
88	88	7744	7744		
88	88	7744	7744		
88	92	7744	8464		
92	92	8464	8464		
92	92	8464	8464		
96	96	9216	9216		
96	100	9216	10000		
2472	2460	204832	203248		

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{30(204.832) - (2.472)^2}{30(30-1)}} = 181,7603$$

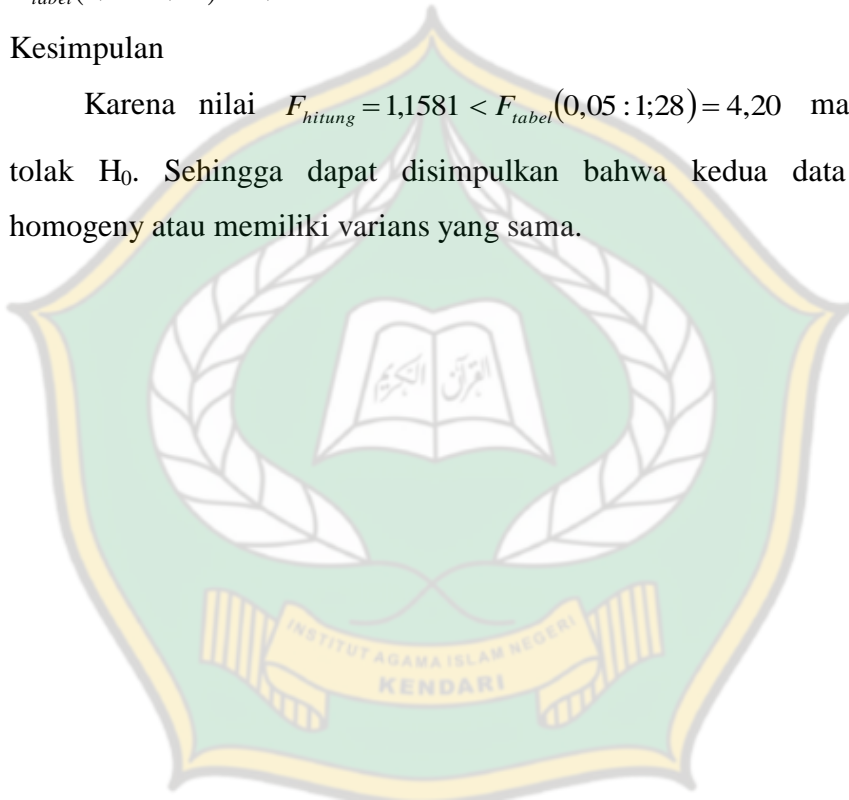
$$S_y^2 = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{30(203.248) - (2.460)^2}{30(30-1)}} = 210,5042$$

$$F_{hitung} = \frac{S_y^2}{S_x^2} = \frac{210,5042}{181,7603} = 1,1581$$

$$F_{tabel}(0,05 : 1;28) = 4,20$$

e. Kesimpulan

Karena nilai $F_{hitung} = 1,1581 < F_{tabel}(0,05 : 1;28) = 4,20$ maka gagal tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogeny atau memiliki varians yang sama.



Lampiran 14: Uji Linearitas menggunakan SPSS dan Hitung Manual

1. Menggunakan SPSS

Case Processing Summary						
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Data Kontrol * Data Eksperimen	30	50,0%	30	50,0%	60	100,0%

Report			
Data Kontrol	Mean	N	Std. Deviation
Data Eksperimen			
72	72,00	2	,000
76	74,40	5	2,191
80	79,11	9	1,764
84	83,43	7	1,512
88	89,33	3	2,309
92	92,00	2	,000
96	98,00	2	2,828
Total	82,00	30	7,259

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Data Kontrol * Data Eksperimen	Between Groups	(Combined)	1451,530	6	241,922	72,763	,000
		Linearity	1438,202	1	1438,202	432,571	,000
		Deviation from Linearity	13,328	5	2,666	,802	,560
Within Groups		76,470	23	3,325			
Total		1528,000	29				

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Data Kontrol * Data Eksperimen	,970	,941	,975	,950

2. Hitung Manual

Pengujian hipotesis:

a. Hipotesis

H_0 : terdapat hubungan linier antara kedua variabel

H_1 : tidak terdapat hubungan linier antara kedua variabel

b. Taraf nyata

$$\alpha = 0,05 = 5\%$$

c. Kriteria uji

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} (0,05; df_1; df_2)$ maka tolak H_0

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05; df_1; df_2)$ maka gagal tolak H_0

d. Statistic uji

Tabel bantuan:

x_i	y_i	x_i^2	y_i^2	$x_i y_i$	k	$\sum_{j=1}^k y_j$	n_i	$\frac{\sum_{j=1}^k y_j}{n_i}$	$\sum_{j=1}^k y_j - \frac{\sum_{j=1}^k y_j}{n_i}$
72	72	5184	5184	5184	1	10368	2	5184	5184
72	72	5184	5184	5184					
76	72	5776	5184	5472	2	27696	5	5539,2	22156,8
76	72	5776	5184	5472					
76	76	5776	5776	5776					
76	76	5776	5776	5776					
76	76	5776	5776	5776					
80	76	6400	5776	6080	3	56352	9	6261,333	50090,67
80	76	6400	5776	6080					
80	80	6400	6400	6400					
80	80	6400	6400	6400					
80	80	6400	6400	6400					
80	80	6400	6400	6400					
80	80	6400	6400	6400					
80	80	6400	6400	6400					
84	80	7056	6400	6720	4	48736	7	6962,286	41773,71
84	84	7056	7056	7056					
84	84	7056	7056	7056					
84	84	7056	7056	7056					
84	84	7056	7056	7056					
84	84	7056	7056	7056					
88	88	7744	7744	7744	5	23952	3	7984	15968
88	88	7744	7744	7744					
88	92	7744	8464	8096	6	16928	2	8464	8464
92	92	8464	8464	8464					
92	92	8464	8464	8464	7	19216	2	9608	9608
96	96	9216	9216	9216					
96	100	9216	10000	9600					
2472	2460	204832	203248	203984					153.245,2

- Menghitung koefisien b

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n xy - \left(\sum_{i=1}^n x \right) \left(\sum_{i=1}^n y \right)}{n \sum_{i=1}^n x^2 - \left(\sum_{i=1}^n x \right)^2} = \frac{30(203.984) - (2.472)(2.460)}{30(204.832) - (2.472)^2} = 1,124$$

- Menghitung jumlah kuadrat ($JK_{tot}, JK_{reg(a)}, JK_{reg(b|a)}, RJK_{res}$, dan RJK_{tc})

$$JK_{tot} = \sum_{i=1}^n Y^2 = 203.248$$

$$JK_{reg(a)} = \frac{\left(\sum_{i=1}^n Y\right)^2}{N} = \frac{2.460^2}{30} = 201.720$$

$$JK_{reg(b|a)} = b \left[\sum_{i=1}^n XY - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X\right)\left(\sum_{i=1}^n Y\right)}{N} \right] = 1,124 \left(203.984 - \frac{(2.472)(2.460)}{30} \right) = 1.438,202$$

$$JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b|a)} = 203.248 - 201.720 - 1.438,202 = 89,798$$

$$JK_{galat} = \sum \left[\sum_{j=1}^k y_j - \frac{\sum_{j=1}^k y_j}{n_i} \right]^2 = \left(10.368 - \frac{10.368}{2} \right)^2 + \dots + \left(19.216 - \frac{19.216}{2} \right)^2 = 153.245,2$$

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK_{galat} = 89,798 - 153.245,2 = -153.155$$

- Menghitung derajat bebas ($db_{total}, db_{reg(a)}, db_{reg(b|a)}, db_{res}, db_{tc}, db_{galat}$)

$$db_{total} = 30$$

$$db_{reg(a)} = 1$$

$$db_{reg(b|a)} = 1$$

$$db_{res} = n - 2 = 30 - 2 = 28$$

$$db_{tc} = k - 2 = 7 - 2 = 5$$

$$db_{galat} = n - k = 30 - 7 = 23$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat ($RJK_{reg(a)}, RJK_{reg(b|a)},$

$$RJK_{res}, RJK_{tc}, RJK_{galat})$$

$$RJK_{reg(a)} = \frac{JK_{reg(a)}}{db_{galat}} = \frac{201.720}{1} = 201.720$$

$$RJK_{reg(b|a)} = \frac{JK_{reg(b|a)}}{db_{reg(b|a)}} = \frac{1.438,202}{1} = 1.438,202$$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}} = \frac{89,798}{28} = 3,207$$

$$RJK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}} = \frac{-153.1551}{5} = -30.631,1$$

$$RJK_{galat} = \frac{JK_{galat}}{db_{galat}} = \frac{153.245,2}{23} = 6.662,834$$

- Menghitung F_{hitung} dan F_{tabel}

$$F_{hit} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_{galat}} = \frac{-30.631,1}{6.662,834} = -4,5937$$

$$F_{tabel} = F_{(0,05)(5;23)} = 2,640$$

e. Kesimpulan

Karena nilai $F_{hitung} = -4,5937 < F_{tabel}(0,05 : 5;23) = 2,640$ maka gagal tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut linearitas.

Lampiran 15: Uji T Paired Sample T-Test Hipotesis I

1. Uji T Paired Sample T-test Menggunakan SPSS

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Data Eksperimen	82,40	30	6,268	1,144
	Data Kontrol	82,00	30	7,259	1,325

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Data Eksperimen & Data Kontrol	30	,970	,000

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower				Upper
Pair 1	Data Eksperimen - Data Kontrol	,400	1,923	,351	-,318	1,118	1,140	29	,264

2. Uji T Paired Sample T-test dengan Hitung Manual

a. Hipotesis:

- $H_0 : \mu_0 = \mu_1 =$ Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model belajar Pembelajaran Synchronous berbasis Zoom dan siswa yang menggunakan Model Konvensional
- $H_1 : \mu_0 \neq \mu_1 =$ Terdapat Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Synchronous berbasis Zoom dan Siswa yang Menggunakan Model Konvensional.

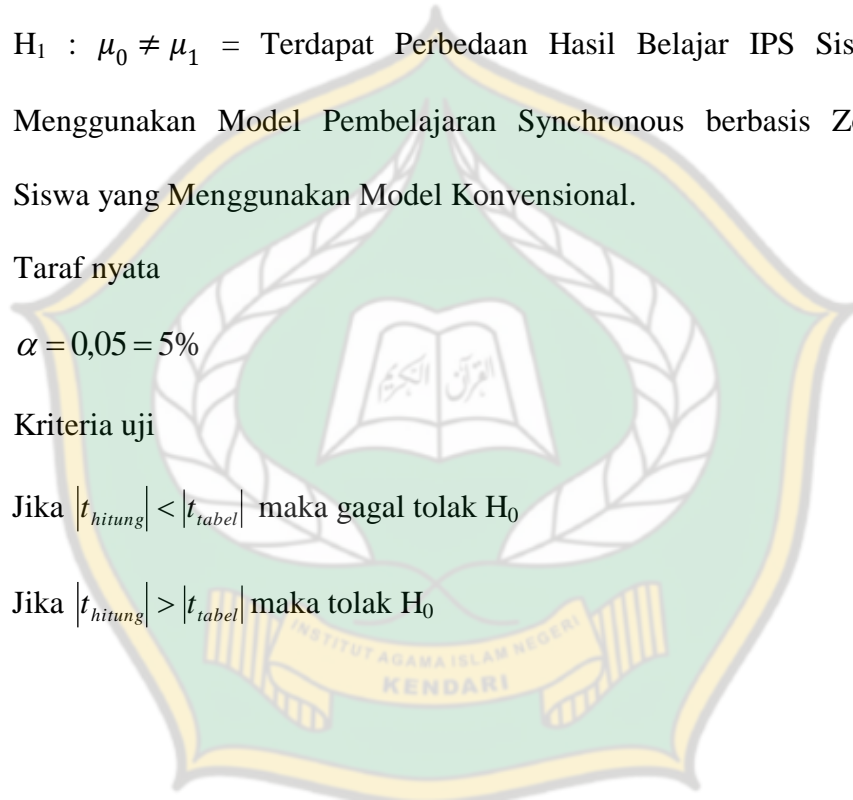
b. Taraf nyata

$$\alpha = 0,05 = 5\%$$

c. Kriteria uji

Jika $|t_{hitung}| < |t_{tabel}|$ maka gagal tolak H_0

Jika $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$ maka tolak H_0



d. Statistic uji

Eksperimen (X1)	Kontrol (X2)	D=X1-X2	Xbar D	d=D-XbarD	d^2	
72	72	0	0,4	-0,4	0,16	
72	72	0	0,4	-0,4	0,16	
76	72	4	0,4	3,6	12,96	
76	72	4	0,4	3,6	12,96	
76	76	0	0,4	-0,4	0,16	
76	76	0	0,4	-0,4	0,16	
76	76	0	0,4	-0,4	0,16	
80	76	4	0,4	3,6	12,96	
80	76	4	0,4	3,6	12,96	
80	80	0	0,4	-0,4	0,16	
80	80	0	0,4	-0,4	0,16	
80	80	0	0,4	-0,4	0,16	
80	80	0	0,4	-0,4	0,16	
80	80	0	0,4	-0,4	0,16	
80	80	0	0,4	-0,4	0,16	
80	80	0	0,4	-0,4	0,16	
80	80	0	0,4	-0,4	0,16	
84	80	4	0,4	3,6	12,96	
84	84	0	0,4	-0,4	0,16	
84	84	0	0,4	-0,4	0,16	
84	84	0	0,4	-0,4	0,16	
84	84	0	0,4	-0,4	0,16	
84	84	0	0,4	-0,4	0,16	
84	84	0	0,4	-0,4	0,16	
88	88	0	0,4	-0,4	0,16	
88	88	0	0,4	-0,4	0,16	
88	92	-4	0,4	-4,4	19,36	
92	92	0	0,4	-0,4	0,16	
92	92	0	0,4	-0,4	0,16	
96	96	0	0,4	-0,4	0,16	
96	100	-4	0,4	-4,4	19,36	
		0,4			107,2	

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:
 \bar{x}_D = rata - rata dari pengurangan data X1 dan X2
 $d = D - \bar{x}_D$
n = banyak data

Xbar D	0,4
Jumlah d^2	107,2
n(n-1)	870
Jumlah d^2/n(n-1)	0,12322
Akar jumlah d^2/n(n-1)	0,35102
T-hitung	1,13952

$t_{hitung} = 1,14$

$t_{tabel} = t_{(0,05;30)} = 1,699$

e. Kesimpulan

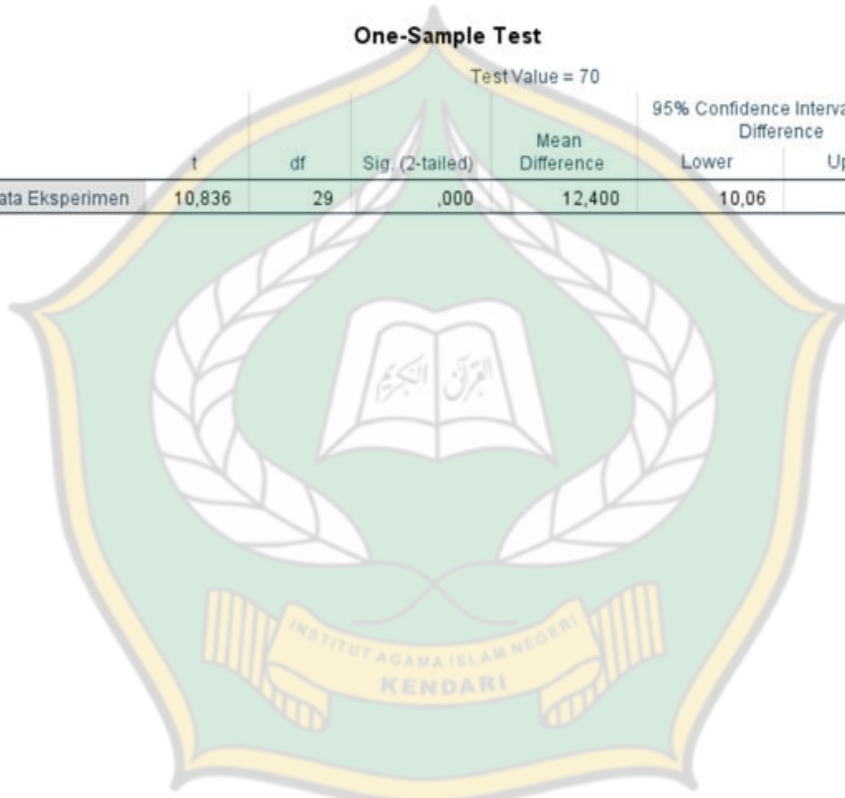
Karena nilai $|t_{hitung}| < |t_{tabel}|$ maka gagal tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model belajar Pembelajaran Synchronous berbasis Zoom dan siswa yang menggunakan Model Konvensional.

Lampiran 16: Uji T *One Sample T-Test* Hipotesis II

3. Uji T *One Sample T-Test* menggunakan SPSS

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Data Eksperimen	30	82,40	6,268	1,144

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Data Eksperimen	10,836	29	,000	12,400	10,06	14,74



4. Uji T *One Sample T-Test* dengan Hitung Manual

a. Hipotesis:

- $H_0 : \mu = 70$ = Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa mencapai KKM pada Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom
- $H_1 : \mu < 70$ = Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Tidak Mencapai KKM pada Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom

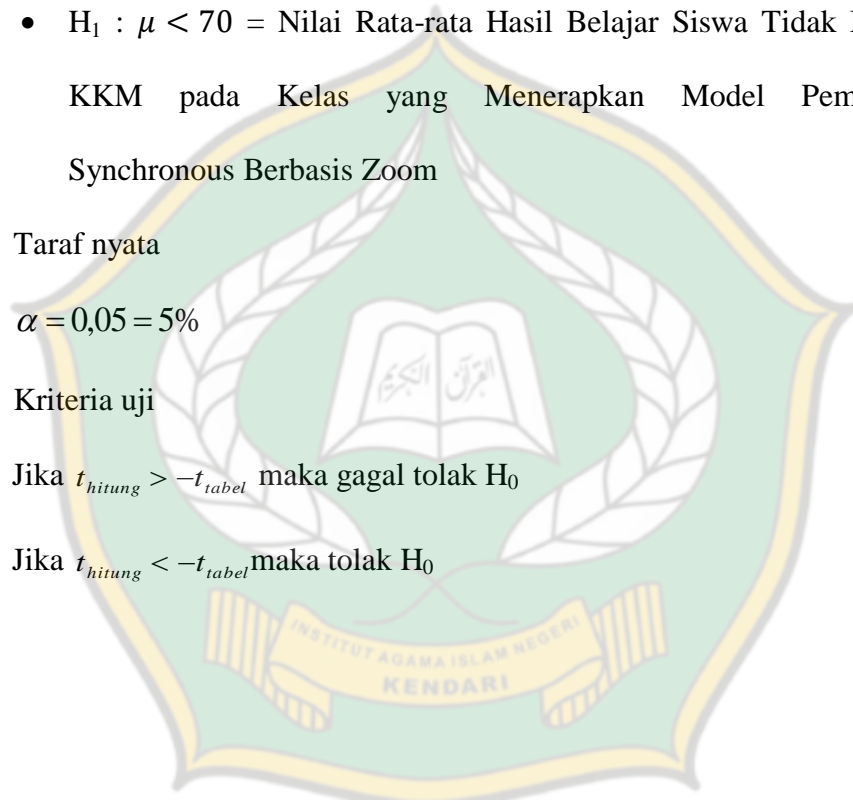
b. Taraf nyata

$$\alpha = 0,05 = 5\%$$

c. Kriteria uji

Jika $t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka gagal tolak H_0

Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka tolak H_0



d. Statistic uji

$$t_{hitung} = 10,836$$

$$t_{tabel} = t_{(0,05;30)} = 1,699$$

eksperimen			
72			
72			
76			
76			
76			
76			
76			
76			
80			
80			
80			
80			
80			
80			
80			
80			
80			
80			
80			
84			
84			
84			
84			
84			
84			
84			
88			
88			
88			
92			
92			
96			
96			
2472	Jumlah		
82,4	Rata-rata		
6,2675952	STDEV		

Rumus T-hitung	
$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$	
rata-rata	82,4
miu 0	70
stdev	6,267596
akar samp.	5,477226
pembilang	12,4
penyebut	1,144301
t-hitung	10,83631

Rumus STDEV	
$S^2 = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$	

e. Kesimpulan

Karena nilai $t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka gagal tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa mencapai KKM pada Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom

Lampiran 17: Uji T *One Sample T-Test* Hipotesis III

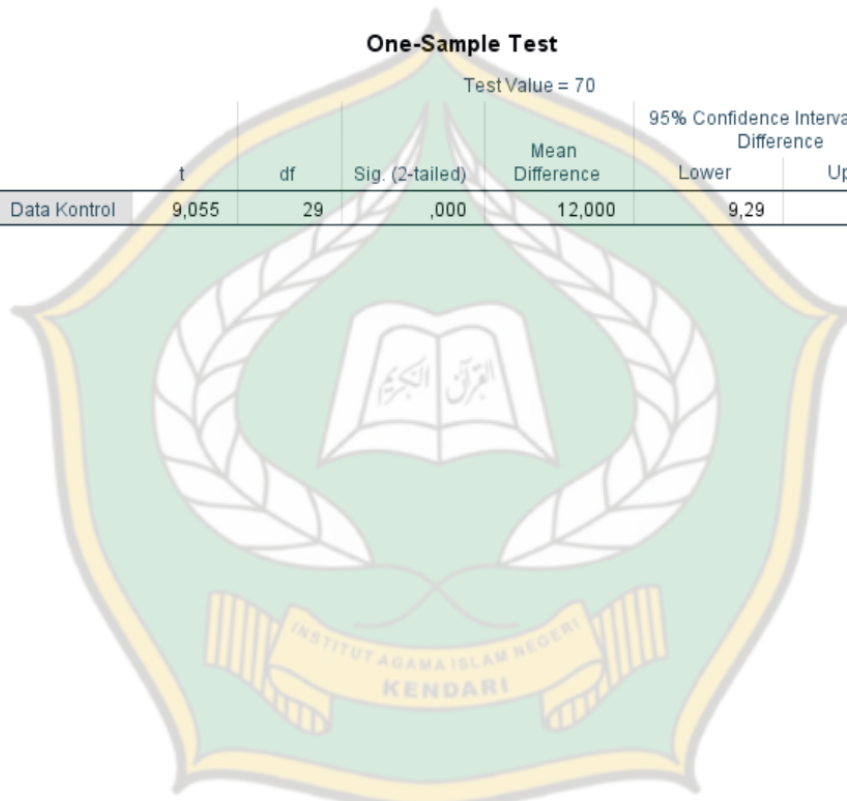
1. Uji T *One Sample T-Test* menggunakan SPSS

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Data Kontrol	30	82,00	7,259	1,325

One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Data Kontrol	9,055	29	,000	12,000	9,29	14,71



2. Uji T *One Sample T-Test* dengan Hitung Manual

a. Hipotesis:

- $H_0 : \mu = 70$ = Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa mencapai KKM pada Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional.
- $H_1 : \mu < 70$ = Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Tidak Mencapai KKM pada Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional

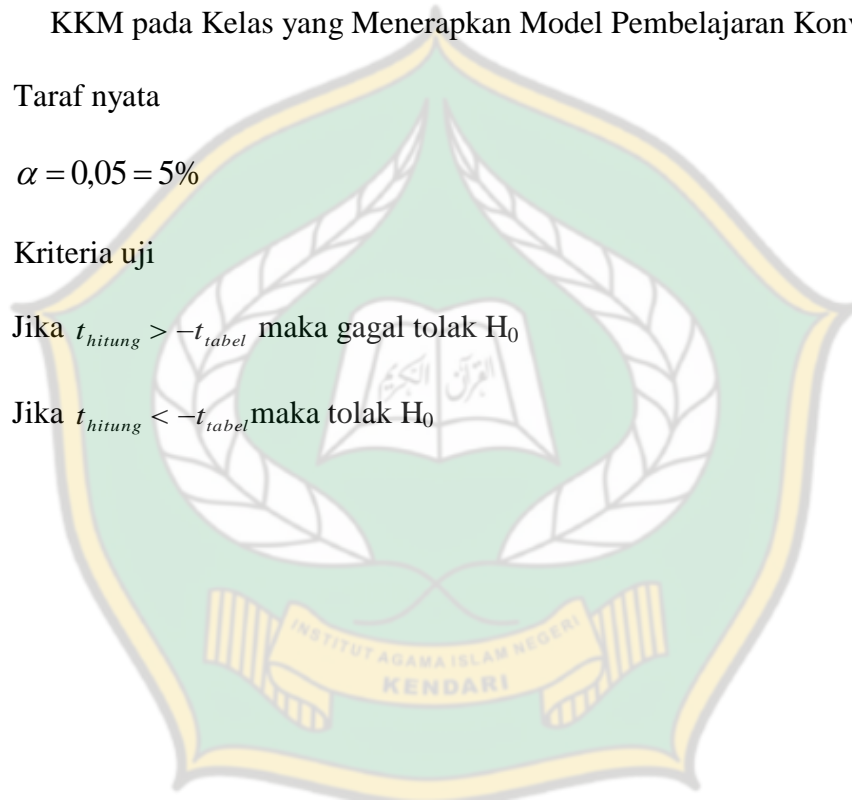
b. Taraf nyata

$$\alpha = 0,05 = 5\%$$

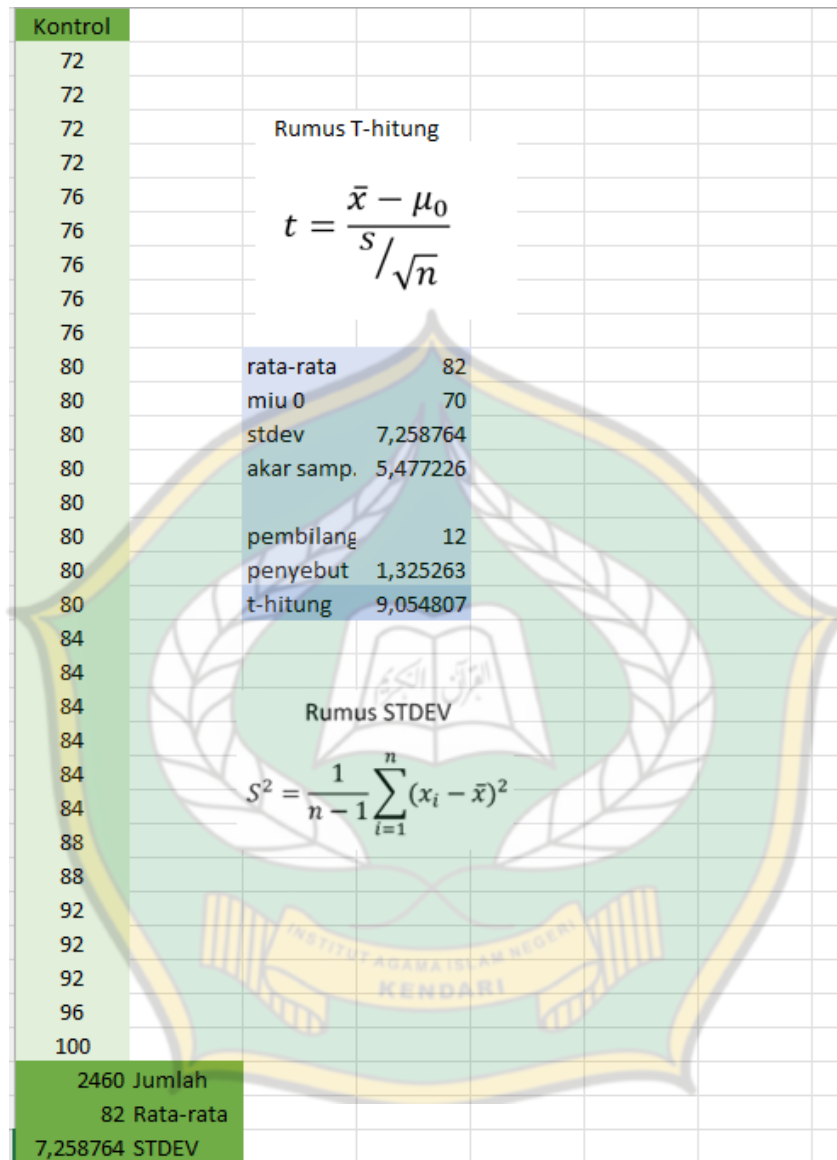
c. Kriteria uji

Jika $t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka gagal tolak H_0

Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka tolak H_0



d. Statistic uji



$$t_{hitung} = 9,055$$

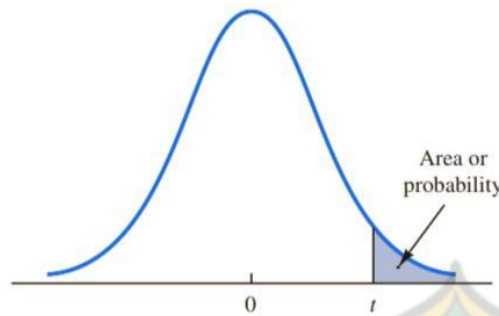
$$t_{tabel} = t_{(0,05;30)} = 1,699$$

e. Kesimpulan

Karena nilai $t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka gagal tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa mencapai KKM pada Kelas yang Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional.

Lampiran 18: Tabel T

TABLE *t* DISTRIBUTION



Entries in the table give *t* values for an area or probability in the upper tail of the *t* distribution. For example, with 10 degrees of freedom and a .05 area in the upper tail, $t_{.05} = 1.812$.

Degrees of Freedom	Area in Upper Tail					
	.20	.10	.05	.025	.01	.005
1	1.376	3.078	6.314	12.706	31.821	63.656
2	1.061	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	.978	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	.941	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	.920	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	.906	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	.896	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	.889	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	.883	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	.879	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	.876	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	.873	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	.870	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	.868	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	.866	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	.865	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	.863	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	.862	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	.861	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	.860	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	.859	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	.858	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	.858	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	.857	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	.856	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	.856	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	.855	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	.855	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	.854	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	.854	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	.853	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	.853	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	.853	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	.852	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728

Lampiran 19: Tabel Shapiro-Wilk

Table 1 – Coefficients

n =	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
a1	0.7071	0.7071	0.6872	0.6646	0.6431	0.6233	0.6052	0.5888	0.5739	0.5601	0.5475	0.5359	0.5251
a2			0.1677	0.2413	0.2806	0.3031	0.3164	0.3244	0.3291	0.3315	0.3325	0.3325	0.3318
a3					0.0875	0.1401	0.1743	0.1976	0.2141	0.2260	0.2347	0.2412	0.2460
a4							0.0561	0.0947	0.1224	0.1429	0.1586	0.1707	0.1802
a5									0.0399	0.0695	0.0922	0.1099	0.1240
a6											0.0803	0.0539	0.0727
a7													0.0240

n =	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
a1	0.5150	0.5056	0.4968	0.4886	0.4808	0.4734	0.4643	0.4590	0.4542	0.4493	0.4450	0.4407
a2	0.3306	0.3290	0.3273	0.3253	0.3232	0.3211	0.3185	0.3156	0.3126	0.3098	0.3069	0.3043
a3	0.2495	0.2521	0.2540	0.2553	0.2561	0.2565	0.2578	0.2571	0.2563	0.2554	0.2543	0.2533
a4	0.1878	0.1939	0.1988	0.2027	0.2059	0.2085	0.2119	0.2131	0.2139	0.2145	0.2148	0.2151
a5	0.1353	0.1447	0.1524	0.1587	0.1641	0.1686	0.1736	0.1764	0.1787	0.1807	0.1822	0.1836
a6	0.0880	0.1005	0.1109	0.1197	0.1271	0.1334	0.1399	0.1443	0.1480	0.1512	0.1539	0.1563
a7	0.0433	0.0593	0.0725	0.0837	0.0932	0.1013	0.1092	0.1150	0.1201	0.1245	0.1283	0.1316
a8		0.0196	0.0359	0.0496	0.0612	0.0711	0.0804	0.0878	0.0941	0.0997	0.1046	0.1089
a9				0.0163	0.0303	0.0422	0.0530	0.0618	0.0696	0.0764	0.0823	0.0876
a10						0.0140	0.0263	0.0368	0.0459	0.0539	0.0610	0.0672
a11								0.0122	0.0228	0.0321	0.0403	0.0476
a12									0.0000	0.0107	0.0200	0.0284
a13											0.0000	0.0094

n =	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
a1	0.5150	0.5056	0.4968	0.4886	0.4808	0.4734	0.4643	0.4590	0.4542	0.4493	0.4450	0.4407
a2	0.3306	0.3290	0.3273	0.3253	0.3232	0.3211	0.3185	0.3156	0.3126	0.3098	0.3069	0.3043
a3	0.2495	0.2521	0.2540	0.2553	0.2561	0.2565	0.2578	0.2571	0.2563	0.2554	0.2543	0.2533
a4	0.1878	0.1939	0.1988	0.2027	0.2059	0.2085	0.2119	0.2131	0.2139	0.2145	0.2148	0.2151
a5	0.1353	0.1447	0.1524	0.1587	0.1641	0.1686	0.1736	0.1764	0.1787	0.1807	0.1822	0.1836
a6	0.0880	0.1005	0.1109	0.1197	0.1271	0.1334	0.1399	0.1443	0.1480	0.1512	0.1539	0.1563
a7	0.0433	0.0593	0.0725	0.0837	0.0932	0.1013	0.1092	0.1150	0.1201	0.1245	0.1283	0.1316
a8		0.0196	0.0359	0.0496	0.0612	0.0711	0.0804	0.0878	0.0941	0.0997	0.1046	0.1089
a9				0.0163	0.0303	0.0422	0.0530	0.0618	0.0696	0.0764	0.0823	0.0876
a10						0.0140	0.0263	0.0368	0.0459	0.0539	0.0610	0.0672
a11								0.0122	0.0228	0.0321	0.0403	0.0476
a12									0.0000	0.0107	0.0200	0.0284
a13											0.0000	0.0094

n =	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
a1	0.4366	0.4328	0.4291	0.4254	0.4220	0.4188	0.4156	0.4127	0.4096	0.4068	0.4040	0.4015
a2	0.3018	0.2992	0.2968	0.2944	0.2921	0.2898	0.2876	0.2854	0.2834	0.2813	0.2794	0.2774
a3	0.2522	0.2510	0.2499	0.2487	0.2475	0.2463	0.2451	0.2439	0.2427	0.2415	0.2403	0.2391
a4	0.2152	0.2151	0.2150	0.2148	0.2145	0.2141	0.2137	0.2132	0.2127	0.2121	0.2116	0.2110
a5	0.1848	0.1857	0.1864	0.1870	0.1874	0.1878	0.1880	0.1882	0.1883	0.1883	0.1883	0.1881
a6	0.1584	0.1601	0.1616	0.1630	0.1641	0.1651	0.1660	0.1667	0.1673	0.1678	0.1683	0.1686
a7	0.1346	0.1372	0.1395	0.1415	0.1433	0.1449	0.1463	0.1475	0.1487	0.1496	0.1505	0.1513
a8	0.1128	0.1162	0.1192	0.1219	0.1243	0.1265	0.1284	0.1301	0.1317	0.1331	0.1344	0.1356
a9	0.0923	0.0965	0.1002	0.1036	0.1066	0.1093	0.1118	0.1140	0.1160	0.1179	0.1196	0.1211
a10	0.0728	0.0778	0.0822	0.0862	0.0899	0.0931	0.0961	0.0988	0.1013	0.1036	0.1056	0.1075
a11	0.0540	0.0596	0.0650	0.0697	0.0739	0.0777	0.0812	0.0844	0.0873	0.0900	0.0924	0.0947
a12	0.0358	0.0424	0.0483	0.0537	0.0585	0.0629	0.0669	0.0706	0.0739	0.0770	0.0798	0.0824
a13	0.0178	0.0253	0.0320	0.0381	0.0435	0.0485	0.0530	0.0572	0.0610	0.0645	0.0677	0.0706
a14	0.0000	0.0084	0.0159	0.0227	0.0289	0.0344	0.0395	0.0441	0.0484	0.0523	0.0559	0.0592
a15			0.0000	0.0076	0.0144	0.0206	0.0262	0.0314	0.0361	0.0404	0.0444	0.0481
a16					0.0000	0.0068	0.0131	0.0187	0.0239	0.0287	0.0331	0.0372
a17								0.0000	0.0062	0.0119	0.0172	0.0220
a18										0.0000	0.0057	0.0110
a19												0.0000

Lampiran 20: Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 21: Tabel Linearitas

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Lampiran 22: Hasil Validasi Ahli Instrumen Tes Soal Pilihan Ganda

1. Validasi Soal Oleh Ibu Siti Aisyah Mu'min S.Ag, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI SOAL PADA PEMBELAJARAN
SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM**

Nama Peneliti : Intan Indriawati
 NIM : 19010104029
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Validator : *Siti Aisyah Mu'min S.Ag, M.pd*

Petunjuk:

a) Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1= Tidak sesuai
 2= Kurang sesuai
 3= Sesuai
 4= Sangat sesuai

b) Bila menurut Bapak/Ibu validator soal perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian				✓
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal	✓			
3.	Kejelasan maksud dari soal		✓		
4.	Kemungkinan soal dapat diselesaikan			✓	
5.	Kesestuan bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Inonesia			✓	
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda			✓	
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa			✓	
Jumlah Skor					

Komentar dan Saran
Kalimat soal sebaiknya disederhanakan untuk dipahami dan tidak terlalu panjang.

Kesimpulan
 Berdasarkan penilaian diatas, lembar soal siswa dinyatakan:

a) Layak digunakan tanpa revisi b) Layak digunakan dengan revisi c) Tidak layak digunakan

Kendari *26 Maret* 2023
 Validator
Siti Aisyah Mu'min
 NIP. 19720330199032004

2. Validasi Soal Oleh Bapak Dalman M.Pd

**LEMBAR VALIDASI SOAL PADA PEMBELAJARAN
SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM**

Nama Peneliti : Intan Indriawati
 NIM : 19010104029
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Validator : DALMAN S.pd, M.pd

Petunjuk:

a) Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1= Tidak sesuai
 2= Kurang sesuai
 3= Sesuai
 4= Sangat sesuai

b) Bila menurut Bapak/Ibu validator soal perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagaian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian				✓
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓
3.	Kejelasan maksud dari soal				✓
4.	Kemungkinan soal dapat diselesaikan				✓
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				✓
Jumlah Skor					


Komentar dan Saran

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar soal siswa dinyatakan:

a) Layak digunakan tanpa revisi b) Layak digunakan dengan revisi c) Tidak layak digunakan

Kendari, 21.11.2023
 Validator

 DALMAN S.pd, M.pd
 NIP. 197901152014031001

3. Validasi Soal Oleh Bapak Abdul Rahman M.Pd

**LEMBAR VALIDASI SOAL PADA PEMBELAJARAN
SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM**

Nama Peneliti : Intan Indriawati
 NIM : 19010104029
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Validator : *Abdul Rahman, M.Pd*

Petunjuk:

a) Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
1= Tidak sesuai
2= Kurang sesuai
3= Sesuai
4= Sangat sesuai

b) Bila menurut Bapak/Ibu validator soal perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagaian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian				✓
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓
3.	Kejelasan maksud dari soal			✓	
4.	Kemungkinan soal dapat diselesaikan			✓	
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Inonesia				✓
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda			✓	
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				✓
Jumlah Skor					

Komentar dan Saran
Di perbaikan soalnya sesuaikan dengan kemampuan anak sd kelas 4.

Kesimpulan
 Berdasarkan penilaian diatas, lembar soal siswa dinyatakan:

a) Layak digunakan tanpa revisi b) Layak digunakan dengan revisi c) Tidak layak digunakan

Kendari, 21, 03, 2023
 Validator

Abdul Rahman M.Pd
 NIP.

4. Validasi Soal Oleh Ibu Indarwati Suhariati Ningsih S.Pd, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI SOAL PADA PEMBELAJARAN
SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM**

Nama Peneliti : Intan Indriawati
 NIM : 19010104029
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Validator : *Indarwati Suhariati Ningsih, S.Pd, M.Pd*

Petunjuk:


- Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1= Tidak sesuai
 2= Kurang sesuai
 3= Sesuai
 4= Sangat sesuai
- Bila menurut Bapak/Ibu validator soal perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagaian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian				✓
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓
3.	Kejelasan maksud dari soal				✓
4.	Kemungkinan soal dapat diselesaikan				✓
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				✓
Jumlah Skor					

Komentar dan Saran
Korelasi antara KD, Indikator dan Indikator soal sudah bagus, namun perlu sedikit pembenahan pada pemilihan kco cli indikator soal agar memudahkan saat menyusun soal.

Kesimpulan
 Berdasarkan penilaian diatas, lembar soal siswa dinyatakan:

a) Layak digunakan tanpa revisi b) Layak digunakan dengan revisi c) Tidak layak digunakan

Kendari, 17-11-2023
 Validator

Indarwati Suhariati Ningsih, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19711302007012008

Lampiran 23: Hasil Validasi Ahli Lembar Observasi Aktivitas Guru

1. Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru Oleh Ibu Siti Aisyah Mu'min S.Ag, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM**

Nama Peneliti : Intan Indriawati
 NIM : 19010104029
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Validator : *Siti Aisyah Mu'min S.Ag, M.Pd*

Petunjuk:

- Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1= Tidak sesuai
 2= Kurang sesuai
 3= Sesuai
 4= Sangat sesuai
- Bila menurut Bapak/Ibu validator soal perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagaian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Format Observasi					
1.	Format jelas sehingga mempermudah melaksanakan kegiatan pembelajaran			✓	
2.	Proses pembelajaran menarik			✓	
B. Isi Observasi					
1.	Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
2.	Aktifitas guru dirumuskan secara jelas			✓	
3.	Setiap aktivitas guru dapat teramati			✓	
C. Manfaat Lembar Observasi					
4.	Dapat digunakan sebagai pedoman observasi guru				✓
5.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran			✓	
D. Bahasa					
1.	Petunjuk atau arahan dalam pengisian instrument jelas			✓	
2.	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Pendoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
3.	Format penulisan benar dan mudah dipahami				✓
Jumlah Skor					

Komentar dan Saran

Pada kegiatan pendahuluan dan akhir pembelajaran

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar soal siswa dinyatakan:

a) Layak digunakan tanpa revisi b) Layak digunakan dengan revisi c) Tidak layak digunakan

Kendari 26 Maret 2023
 Validator
Siti Aisyah Mu'min
 NIP. 19720520199802004

2. Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru Oleh Bapak Dalman M.Pd

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM**

Nama Peneliti : Intan Indriawati
 NIM : 19010104029
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Validator : DALMAN S.Pd, M.Pd

Petunjuk:

a) Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1= Tidak sesuai
 2= Kurang sesuai
 3= Sesuai
 4= Sangat sesuai

b) Bila menurut Bapak/Ibu validator soal perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagaian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Format Observasi					
1.	Format jelas sehingga mempermudah melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
2.	Proses pembelajaran menarik				✓
B. Isi Observasi					
1.	Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
2.	Aktifitas guru dirumuskan secara jelas				✓
3.	Setiap aktivitas guru dapat teramati				✓
C. Manfaat Lembar Observasi					
4.	Dapat digunakan sebagai pedoman observasi guru				✓
5.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran				✓
D. Bahasa					
1.	Petunjuk atau arahan dalam pengisian instrument jelas				✓
2.	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
3.	Format penulisan benar dan mudah dipahami				✓
Jumlah Skor					

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....


Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar soal siswa dinyatakan:

a) Layak digunakan tanpa revisi b) Layak digunakan dengan revisi c) Tidak layak digunakan

Kendari 11.03.2023

Validator



DALMAN S.Pd, M.Pd
NIP. 19790115 2014031001

3. Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru Oleh Bapak Abdul Rahman M.Pd

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM**

Nama Peneliti : Intan Indriawati
 NIM : 19010104029
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Validator : *Abdul Rahman M.Pd*

Petunjuk:


- Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1= Tidak sesuai
 2= Kurang sesuai
 3= Sesuai
 4= Sangat sesuai
- Bila menurut Bapak/Ibu validator soal perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagaian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Format Observasi					
1.	Format jelas sehingga mempermudah melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
2.	Proses pembelajaran menarik				✓
B. Isi Observasi					
1.	Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
2.	Aktifitas guru dirumuskan secara jelas				✓
3.	Setiap aktivitas guru dapat teramati				✓
C. Manfaat Lembar Observasi					
4.	Dapat digunakan sebagai pedoman observasi guru				✓
5.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran				✓
D. Bahasa					
1.	Petunjuk atau arahan dalam pengisian instrument jelas				✓
2.	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Pendoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
3.	Format penulisan benar dan mudah dipahami				✓
Jumlah Skor					

Komentar dan Saran
Dalam penulisan konsisten

Kesimpulan
 Berdasarkan penilaian diatas, lembar soal siswa dinyatakan:

a) Layak digunakan tanpa revisi
 b) Layak digunakan dengan revisi
 c) Tidak layak digunakan

Kendari 21, 03, ... 2023
 Validator

Abdul Rahman M.Pd
 NIP.

4. Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru Oleh Ibu Indarwati Suhariati Ningsih S.Pd, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM**

Nama Peneliti : Intan Indriawati
 NIM : 19010104029
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Validator : Indarwati Suhariati Ningsih, S.Pd., M.Pd

Petunjuk:


- Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1= Tidak sesuai
 2= Kurang sesuai
 3= Sesuai
 4= Sangat sesuai
- Bila menurut Bapak/Ibu validator soal perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagaian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Format Observasi					
1.	Format jelas sehingga mempermudah melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
2.	Proses pembelajaran menarik				✓
B. Isi Observasi					
1.	Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
2.	Aktifitas guru dirumuskan secara jelas				✓
3.	Setiap aktivitas guru dapat teramati				✓
C. Manfaat Lembar Observasi					
4.	Dapat digunakan sebagai pedoman observasi guru				✓
5.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran				✓
D. Bahasa					
1.	Petunjuk atau arahan dalam pengisian instrument jelas				✓
2.	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
3.	Format penulisan benar dan mudah dipahami				✓
Jumlah Skor					

Komentar dan Saran
 Lembar observasi aktivitas guru sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran

Kesimpulan
 Berdasarkan penilaian diatas, lembar soal siswa dinyatakan:

(a) Layak digunakan tanpa revisi b) Layak digunakan dengan revisi c) Tidak layak digunakan

Kendari, 17...9... 2023
 Validator

 Indarwati Suhariati Ningsih, S.Pd., M.Pd
 NIP. 1971120200702008

Lampiran 24: Hasil Validasi Ahli Lembar Observasi Aktivitas Siswa

1. Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Oleh Ibu Siiti Aisyah Mu'min S.Ag, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM**

Nama Peneliti : Intan Indriawati
 NIM : 19010104029
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Validator : *Siiti Aisyah Mu'min S. Ag, M. Pd*

Petunjuk:

- Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1= Tidak sesuai
 2= Kurang sesuai
 3= Sesuai
 4= Sangat sesuai
- Bila menurut Bapak/Ibu validator soal perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagaian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Format Observasi					
1.	Format jelas sehingga mempermudah melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
2.	Proses pembelajaran menarik			✓	
B. Isi Observasi					
1.	Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
2.	Aktifitas siswa dirumuskan secara jelas				✓
3.	Setiap aktivitas siswa dapat teramati				✓
C. Manfaat Lembar Observasi					
4.	Dapat digunakan sebagai pedoman observasi siswa				✓
5.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran			✓	
D. Bahasa					
1.	Petunjuk atau arahan dalam pengisian instrument jelas			✓	
2.	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Pendoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
3.	Format penulisan benar dan mudah dipahami				✓
Jumlah Skor					

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar soal siswa dinyatakan:

a) Layak digunakan tanpa revisi b) Layak digunakan dengan revisi c) Tidak layak digunakan

Kendari *26. Maret*, 2023
 Validator
Siiti Aisyah Mu'min
 NIP. 1972057019923007.

2. Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Oleh Bapak Dalman M.Pd

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM**

Nama Peneliti : Intan Indriawati
 NIM : 19010104029
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Validator : DALMAN S.pd, M.pd
 Petunjuk:

a) Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1= Tidak sesuai
 2= Kurang sesuai
 3= Sesuai
 4= Sangat sesuai

b) Bila menurut Bapak/Ibu validator soal perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagaian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Format Observasi					
1.	Format jelas sehingga mempermudah melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
2.	Proses pembelajaran menarik				✓
B. Isi Observasi					
1.	Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
2.	Aktifitas siswa dirumuskan secara jelas				✓
3.	Setiap aktivitas siswa dapat teramati				✓
C. Manfaat Lembar Observasi					
4.	Dapat digunakan sebagai pedoman observasi siswa				✓
5.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran				✓
D. Bahasa					
1.	Petunjuk atau arahan dalam pengisian instrument jelas				✓
2.	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Pendoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
3.	Format penulisan benar dan mudah dipahami				✓
Jumlah Skor					

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....


Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar soal siswa dinyatakan:

a) Layak digunakan tanpa revisi b) Layak digunakan dengan revisi c) Tidak layak digunakan

Kendari 21.03.2023

Validator



DALMAN S.pd, M.pd

NIP. 1979015 2014031001

3. Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Oleh Bapak Abdul Rahman M.Pd

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM**

Nama Peneliti : Intan Indriawati
 NIM : 19010104029
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Validator : Abdul Rahman M.Pd

Petunjuk:

a) Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1= Tidak sesuai
 2= Kurang sesuai
 3= Sesuai
 4= Sangat sesuai

b) Bila menurut Bapak/Ibu validator soal perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagaian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Format Observasi					
1.	Format jelas sehingga mempermudah melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
2.	Proses pembelajaran menarik				✓
B. Isi Observasi					
1.	Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓	
2.	Aktifitas siswa dirumuskan secara jelas			✓	
3.	Setiap aktivitas siswa dapat teramati				✓
C. Manfaat Lembar Observasi					
4.	Dapat digunakan sebagai pedoman observasi siswa				✓
5.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran				✓
D. Bahasa					
1.	Petunjuk atau arahan dalam pengisian instrument jelas				✓
2.	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Pendoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
3.	Format penulisan benar dan mudah dipahami				✓
Jumlah Skor					

Komentar dan Saran

Disarankan dengan aktivitas guru, serta pada pendahuluan dan intake bisa cobakan banyak dari pada guru.

.....


.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar soal siswa dinyatakan:

a) Layak digunakan tanpa revisi b) Layak digunakan dengan revisi c) Tidak layak digunakan

Kendari, 20.03.2023
 Validator

 Abdul Rahman M.Pd
 NIP.

4. Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Oleh Ibu Indarwati Suhariati Ningsih S.Pd, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM**

Nama Peneliti : Intan Indriawati
 NIM : 19010104029
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Validator : *Indarwati Suhariati Ningsih, S.Pd., M.Pd*
 Petunjuk:

a) Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
 1= Tidak sesuai
 2= Kurang sesuai
 3= Sesuai
 4= Sangat sesuai

b) Bila menurut Bapak/Ibu validator soal perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagaian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Format Observasi					
1.	Format jelas sehingga mempermudah melaksanakan kegiatan pembelajaran				✓
2.	Proses pembelajaran menarik				✓
B. Isi Observasi					
1.	Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓
2.	Aktivitas siswa dirumuskan secara jelas				✓
3.	Setiap aktivitas siswa dapat teramati				✓
C. Manfaat Lembar Observasi					
4.	Dapat digunakan sebagai pedoman observasi siswa				✓
5.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran				✓
D. Bahasa					
1.	Petunjuk atau arahan dalam pengisian instrument jelas				✓
2.	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Pendoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
3.	Format penulisan benar dan mudah dipahami				✓
Jumlah Skor					

Komentar dan Saran
Lembar observasi aktivitas siswa sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran

.....

Kesimpulan
 Berdasarkan penilaian diatas, lembar soal siswa dinyatakan:

a) Layak digunakan tanpa revisi
 b) Layak digunakan dengan revisi
 c) Tidak layak digunakan

Kendari *17.09.2023*
 Validator
Indarwati
 Indarwati Suhariati Ningsih, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19711302007012008

Lampiran 25: Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama

Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom

Satuan Pendidikan : SD Syaahid Al-Khalifah
 Tema 7 : Indahny Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Kelas/Semester : IV/II
 Pertemuan ke : 1

Petunjuk pengisian:
 1) Berikut ini daftar pengolahan kegiatan pembelajaran dengan model Synchronous yang dilakukan melalui aplikasi Zoom. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.
 2) Menentukan skor aktivitas guru untuk setiap masing-masing kegiatan yaitu :
 • Skor 1 diberikan jika deskriptor tidak nampak atau pelaksanaan tidak direpson oleh semua peserta didik yaitu 25%
 • Skor 2 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direpson oleh sebagian kecil peserta didik yaitu 50%
 • Skor 3 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direpson oleh sebagian besar peserta didik yaitu 75%
 • Skor 4 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direpson oleh seluruh peserta didik yaitu 100%


No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
A Pendahuluan				
1.	Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.	4 ✓		Guru kurang memberikan motivasi yang menarik dan tidak mengfokuskan siswa sebelum pemberian motivasi dan penyampaian tata tertib kegiatan pembelajaran.
2.	Guru mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen satu persatu.	3 ✓		
3.	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar.	4 ✓		
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	2 ✓		
5.	Guru menghubungkan apersepsi siswa.	2 ✓		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3 ✓		
7.	Guru menyampaikan tata tertib dan sistematika kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui Zoom.	2 ✓		
8.	Guru memastikan bahwa siswa sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran.	3 ✓		
B Kegiatan inti				
1.	Guru menampilkan video/gambar dalam aplikasi Zoom.	3 ✓		Guru masih kurang partisipan dalam tanya-jawab.
2.	Guru meminta feedback siswa dari video/gambar yang di tunjukkan.	2 ✓		
3.	Guru memberi apresiasi bagi siswa yang menjawab.	2 ✓		
4.	Guru memberikan penjelasan pada materi yang sedang diajarkan	2 ✓		
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pertanyaan mengenai materi yang telah disajikan serta mengumpulkan informasi yang relevan.	2 ✓		
6.	Guru melakukan tanya jawab dalam room diskusi Zoom.	2 ✓		
7.	Guru membantu siswa dalam melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang berasal dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.	2 ✓		
C Penutup				
1.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diperoleh setelah pembelajaran	2 ✓		Guru sudah mulai terlihat santai dan cukup baik dalam menutup kelas.
2.	Guru melakukan refleksi (menanyakan kepada siswa bagaimana proses pembelajaran pada hari ini)	3 ✓		
3.	Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	3 ✓		
4.	Guru menutup dengan salam dan membaca doa setelah pembelajaran selesai.	3 ✓		
Jumlah Skor		49		
Skor Maksimal		76		
Persentase		64,47%		

Persentase Nilai Rata-rata

$$\frac{\text{Jumlah Skor Peroleh}}{\text{Skor maksimal (76)}} \times 100 = \frac{49}{76} \times 100 = 64,47\%$$

Keterangan :
 1 = kurang baik
 2 = cukup baik
 3 = baik
 4 = sangat baik


Guru Kelas IV



SULFIKAT ALAM, S.PD
 NIP. 201307312018001

Kendari, 13 April 2023

Observer



HADJAH YULIANTIL, S.PD
 NIP. 201307312016003

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua

Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom

Satuan Pendidikan : SD Syahid Al-Khalifah
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Kelas/Semester : IV/II
 Pertemuan ke : 2.


Petunjuk pengisian:
 1) Berikut ini daftar pengolahan kegiatan pembelajaran dengan model Synchronous yang dilakukan melalui aplikasi Zoom. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.
 2) Menentukan skor aktivitas guru untuk setiap masing-masing kegiatan yaitu :
 • Skor 1 diberikan jika deskriptor tidak nampak atau pelaksanaan tidak direspon oleh semua peserta didik yaitu 25%
 • Skor 2 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian kecil peserta didik yaitu 50%
 • Skor 3 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh sebagian besar peserta didik yaitu 75%
 • Skor 4 diberikan jika deskriptor nampak dan pelaksanaan direspon oleh seluruh peserta didik yaitu 100%


No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
A Pendahuluan				
1.	Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.	4✓		Guru sudah sangat baik dalam membuka kelas dan memberikan motivasi yang menarik untuk siswa.
2.	Guru mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen satu persatu.	4✓		
3.	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar.	4✓		
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa.	3✓		
5.	Guru menghubungkan apersepsi siswa.	3✓		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3✓		
7.	Guru menyampaikan tata tertib dan sistematis kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui Zoom.	3✓		
8.	Guru memastikan bahwa siswa sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran.	4✓		
B Kegiatan inti				
1.	Guru menampilkan video/gambar dalam aplikasi Zoom.	4✓		Guru sangat baik dalam membuka kelas dan lebih terlihat santai.
2.	Guru meminta feedback siswa dari video/gambar yang di tunjukkan.	4✓		
3.	Guru memberi apresiasi bagi siswa yang menjawab.	3✓		
4.	Guru memberikan penjelasan pada materi yang sedang diajarkan	3✓		
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pertanyaan mengenai materi yang telah disajikan serta mengumpulkan informasi yang relevan.	3✓		
6.	Guru melakukan tanya jawab dalam room diskusi Zoom.	4✓		
7.	Guru membantu siswa dalam melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang berasal dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.	3✓		
C Penutup				
1.	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diperoleh setelah pembelajaran	3✓		Guru sangat baik dalam penutupan kelas
2.	Guru melakukan refleksi (menanyakan kepada siswa bagaimana proses pembelajaran pada hari ini)	3✓		
3.	Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	4✓		
4.	Guru menutup dengan salam dan membaca doa setelah pembelajaran selesai.	4✓		
Jumlah Skor		65		
Skor Maksimal		76		
Persentase		85,52%		

Persentase Nilai Rata-rata

$$\frac{\text{Jumlah Skor Peroleh}}{\text{Skor maksimal (76)}} \times 100 = \frac{65}{76} \times 100 = 85,52\%$$

Keterangan :
 1 = kurang baik
 2 = cukup baik
 3 = baik
 4 = sangat baik

Guru Kelas IV

SULEIKAT ALAM, S.PD
 NIP. 201307312018001

Kendari, 20 Mei 2023
 Observer

HADIJAH YULIANTI, S.PD
 NIP. 201307312016003

Lampiran 26: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom

Satuan Pendidikan : SD Syahid Al-Khalifah
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Kelas/Semester : IV/II
 Pertemuan ke : 1

Petunjuk pengisian:
 Berikut ini daftar pengolahan kegiatan pembelajaran dengan model Synchronous yang dilakukan melalui aplikasi Zoom. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai.


No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
A Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dari guru.	3✓		Siswa cukup baik dalam merespon guru hanya masih terlihat kurang fokus.
2.	Siswa menjawab ketika diabsen kehadirannya	3✓		
3.	Siswa berdoa bersama sebelum belajar.	3✓		
4.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.	2✓		
5.	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru.	2✓		
6.	Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	1✓		
7.	Siswa mendengarkan tata tertib dan sistematis kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui zoom.	2✓		
8.	Siswa menunjukkan sikap siap melaksanakan kegiatan pembelajaran.	3✓		
B Kegiatan inti				
1.	Siswa memahami demonstrasi tentang fenomena yang diberikan guru mengenai materi yang akan diajarkan	2✓		Siswa masih bingung dalam merespon penjelasan guru dalam Zoom kadang terganggu oleh jangang.
2.	Siswa mengamati video/gambar yang ditampilkan oleh guru.	3✓		
3.	Siswa memberi feedback dari video/gambar yang ditampilkan oleh guru.	1✓		
4.	Siswa memperhatikan materi penjelasan guru dengan serius	2✓		
5.	Siswa mengumpulkan pertanyaan tentang materi yang sedang diajarkan sebanyak mungkin dan mengaitkan materi dengan kejadian yang terjadi di kehidupan sehari-hari	2✓		
6.	Siswa aktif dan antusias saat melakukan diskusi.	2✓		
7.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.	1✓		
8.	Siswa aktif dan antusias dalam melakukan kuis tanya jawab.	3✓		
9.	Siswa memberikan kesempatan kepada temannya untuk memberikan jawaban, tanggapan dari teman lain.	2✓		
10.	Siswa Bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.	2✓		
C Kegiatan Penutup				
1.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.	2✓		Siswa terlihat lelah mulai jenuh mengikuti pembelajaran dalam Zoom.
2.	Siswa menunjukkan sikap terbuka, sabar dan bersemangat hingga akhir pembelajaran.	2✓		
3.	Siswa mendengarkan penjelasan untuk materi selanjutnya.	3✓		
4.	Siswa menjawab salam dan berdoa setelah pembelajaran.	4✓		
Jumlah Skor		60		
Skor Maksimal		88		
Persentase		68.18%		

Persentase Nilai Rata-rata

Jumlah Skor Peroleh Skor maksimal (88) $\times 100 = \frac{60}{88} \times 100 = 68.18\%$

Keterangan :
 1 = kurang baik
 2 = cukup baik
 3 = baik
 4 = sangat baik

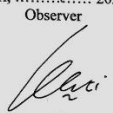
Guru Kelas IV



SULFIKAT ALAM, S.PD
 NIP. 201307312018001

Kendari, 19 April 2023

Observer



HADIDAH YULIANTI, S.PD
 NIP. 201307312016003

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom

Satuan Pendidikan : SD Syahid Al-Khalifah
 Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Kelas/Semester : IV/II
 Pertemuan ke : 2

Petunjuk pengisian:
 Berikut ini daftar pengolahan kegiatan pembelajaran dengan model Synchronous yang dilakukan melalui aplikasi Zoom. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
A Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dari guru.	4✓		Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran
2.	Siswa menjawab ketika diabsen kehadirannya	3✓		
3.	Siswa berdoa bersama sebelum belajar.	4✓		
4.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.	3✓		
5.	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru.	3✓		
6.	Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	3✓		
7.	Siswa mendengarkan tata tertib dan sistematika kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui zoom.	3✓		
8.	Siswa menunjukkan sikap siap melaksanakan kegiatan pembelajaran.	3✓		
B Kegiatan inti				
1.	Siswa memahami demonstrasi tentang fenomena yang diberikan guru mengenai materi yang akan diajarkan	4✓		Siswa sudah mulai santai dan merespon dengan baik segala arahan dari guru
2.	Siswa mengamati video/gambar yang ditampilkan oleh guru.	4✓		
3.	Siswa memberi feedback dari video/gambar yang ditampilkan oleh guru.	4✓		
4.	Siswa memperhatikan materi penjelasan guru dengan serius	3✓		
5.	Siswa mengumpulkan pertanyaan tentang materi yang sedang diajarkan sebanyak mungkin dan mengaitkan materi dengan kejadian yang terjadi di kehidupan sehari-hari	3✓		
6.	Siswa aktif dan antusias saat melakukan diskusi.	3✓		
7.	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.	3✓		
8.	Siswa aktif dan antusias dalam melakukan kuis tanya jawab.	3✓		
9.	Siswa memberikan kesempatan kepada temannya untuk memberikan jawaban, tanggapan dari teman lain.	3✓		
10.	Siswa Bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.	3✓		
C Kegiatan Penutup				
1.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.	3✓		Siswa terlihat tetap semangat di akhir materi dan seluruh siswa menjawab salam dari guru.
2.	Siswa menunjukkan sikap terbuka, sabar dan bersemangat hingga akhir pembelajaran.	3✓		
3.	Siswa mendengarkan penjelasan untuk materi selanjutnya.	4✓		
4.	Siswa menjawab salam dan berdoa setelah pembelajaran.	4✓		
Jumlah Skor		73		
Skor Maksimal		88		
Persentase		81,82%		


Persentase Nilai Rata-rata

$$\frac{\text{Jumlah Skor Peroleh}}{\text{Skor maksimal (88)}} \times 100 = \frac{73}{88} \times 100 = 82,95\%$$

Keterangan :

- 1 = kurang baik
- 2 = cukup baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik


Guru Kelas IV



SULFIQAT ALAM, S.PD
 NIP. 201307312018001

Kendari, 8. Mei 2023

Observer



HAQQAH YULIANTY, S.PD
 NIP. 201307312016003

Lampiran 27: Surat-surat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
NOMOR : 2998

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kendari :

Membaca : Surat Permohonan Pembimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tanggal, 31 Oktober 2022 :
Nama/ NIM : **INTAN INDRIAWATI/ 19010104029**
Judul Skripsi : **ANALISIS KETERAMPILAN GURU MENGADAKAN VARIASI UNTUK**
MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR TAHFIDZ PADA KELAS II SD SYAHID AL-
KHALIFAH

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 02 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan
Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Dep.
Agama
6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 09 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja Institut
Agama Islam Negeri Kendari.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN KENDARI**
TENTANG PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN TAHUN 2022

Pertama : Mengangkat/ menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Sdr(i). **INTAN INDRIAWATI/ 19010104029**
sebagai berikut :
RAEHANG S. AG, M. PD.I, (Pembimbing Pertama)
MUHAMMAD ILHAM S.PD. M.PD (Pembimbing Kedua)

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat
kekeliruan/kesalahan didalam penetapannya, akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana
mestinya.

Kendari, 23 November 2022
Dekan

Dr. Masdin M. Pd
NIP. 196712311999031002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Kendari
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Visi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) :
"**Menghasilkan Tenaga Pendidik di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang Berkualitas,**
Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner pada Tahun 2025"



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 1413/In.23/FTIK/TL.00/03/2023
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

31 Maret 2023

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Intan Indriawati**
NIM : 19010104029
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Raehang S. Ag. M. Pd.I
Pembimbing II : Muhammad Ilham S.Pd. M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SD Syahid Al-Khalifah Kendari dengan judul skripsi:

“Penerapan Model Pembelajaran Synchronous Berbasis Zoom Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Syahid Al-Khalifah Kendari.”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,


Masdin

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprov.sultra@gmail.com

Kendari, 05 April 2023

K e p a d a

Nomor : 070/1548 / IV / 2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Kepala Ktr. Kementerian Agama Kota Kendari
Di - KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 1413/In.23/FTIK/TL.00/03/2023 tanggal 30 Maret 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : INTAN INDRIAWATI
NIM : 19010104029
Prog. Studi : Pend. Guru Madrasan Ibtidaiyah
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SD Syahid Al-Khalifah Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS BERBASIS ZOOM
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD SYAHID
AL-KHALIFAH KENDARI".**

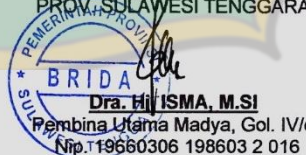
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 05 April 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA



T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;
3. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
5. Kepala SD Syahid Al-Khalifah Kota Kendari di Kendari
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



YAYASAN SYAHID AL-KHALIFAH
SDS SYAHID AL-KHALIFAH
"Islamic Leadership School"



Alamat: Jl. Salomo Kel. Baruga Kec. Baruga Kota Kendari Prov. Sulawesi Tenggara Tlp. 0853 3334 7382

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : 047/SD-SK/B/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Syahid Al-Khalifah menerangkan bahwa:

Nama : INTAN INDRIAWATI
NIM : 19010104029
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Syahid Al-Khalifah mulai tanggal 05 April s.d 24 Mei 2023 dengan judul "**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SYNCHRONOUS* BERBASIS *ZOOM* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD SYAHID AL-KHALIFAH KENDARI**".

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

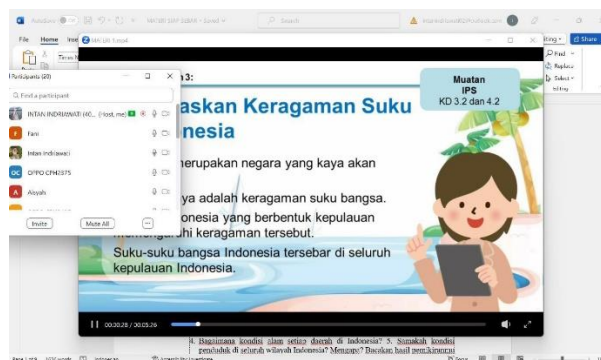
Kendari, 24 Mei 2023

Kepala Sekolah SD Syahid Al-Khalifah


Sigit Walgito, S.S., M.Hum.

NIY. 2013 07 31 2014 001

Lampiran 28: Dokumentasi



Perbaikikan gambar peta di Indonesia berikut.



Dari gambar peta Indonesia tersebut, diiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Di pulau mana kalian tinggal?
2. Banyak atau sedikitkah pulau-pulau di Indonesia?
3. Menurut kamu, bagaimana anak dari pulau satu ke pulau lain? Masih atau tidak?

Kls IVA Umar bin Abdul Az
Ka Fikir, My Self, -AAburrahman, -A...

Bismillah...
Jgn lupa Ananda2 sklain malm ini trakhir tgas vicio IPAS nya iya dikirim di grub saja 🤗

~Devi Permata... +62 813-4177-2929



~Devi Permata... +62 813-4177-2929




Lampiran 29: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Identitas Diri

Nama : Intan Indriawati
Tempat/Tanggal Lahir : Andoolo, 4 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Nomor HP : 082190311830
Alamat Rumah : Desa Pudahoa, Kecamatan Mowila
E-Mail : intanindriawati927@gmail.com

Data Keluarga

Nama Orang Tua
Ayah : Paino S.H
Ibu : Erna Wanti
Nama Saudara Kandung
Anak Kedua : Bambang Ramadhan
Anak Ketiga : Kamila Billah Marhamah
Anak Keempat : Aulia Hidayatusifa

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Pudahoa Kabupaten Konawe Selatan
SMP : SMP Negeri 22 Konawe Selatan
SMK : SMK Negeri 9 Konawe Selatan
S1 : IAIN Kendari

Pengalaman Organisasi

Pramuka
OSIS
PMR